



Katalog BPS : 7102019.3322

NILAI TUKAR PETANI KABUPATEN SEMARANG 2012

<http://semarangkab.bps.go.id>



KERJASAMA
BAPPEDA KABUPATEN SEMARANG
BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN SEMARANG

NILAI TUKAR PETANI (NTP)

KABUPATEN SEMARANG TAHUN 2012

No. Katalog : 7102019.3322

No. Publikasi : 33224.12.02

Ukuran Buku : 5,83 inci x 8,27 inci

Jumlah Halaman : 87 halaman

Naskah:

Seksi Statistik Distribusi

Grafik Kulit:

Seksi Statistik Distribusi

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang dan

BAPPEDA Kabupaten Semarang

Jl. Garuda No.7 Ungaran 50511

Telp. (024) 6921029 Fax. (024) 6921029

E-mail : bps3322@bps.go.id

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

KATA SAMBUTAN

Pelaksanaan Pembangunan Daerah secara terus menerus dan berkesinambungan merupakan komitmen dari Pemerintah Kabupaten Semarang dengan tujuan menciptakan pertumbuhan ekonomi yang bermuara kepada peningkatan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Semarang secara menyeluruh. Penduduk Kabupaten Semarang sebagian besar masih tinggal di pedesaan dengan mata pencaharian di sektor pertanian.

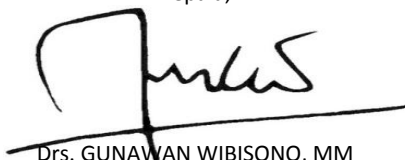
Untuk mengukur tingkat kesejahteraan petani, salah satu indikatornya adalah Indeks Nilai Tukar Petani (NTP) sebagai tingkat hubungan antara hasil pertanian yang dihasilkan petani dengan barang dan jasa yang dikonsumsi dan terbeli petani.

Dengan terbitnya buku Nilai Tukar Petani (NTP) tahun 2012 ini, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunannya. Semoga buku ini bermanfaat bagi penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan masyarakat dan peningkatan keberhasilan pembangunan daerah ke depan.

Ungaran, Desember 2012

BAPPEDA Kabupaten Semarang

Kepala,



Drs. GUNAWAN WIBISONO, MM

NIP. 19610401 198503 1 018

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, BPS Kabupaten Semarang bekerja sama dengan BAPPEDA Kabupaten Semarang telah menerbitkan publikasi Nilai Tukar Petani Kabupaten Semarang Tahun 2012.

Data yang disajikan dalam publikasi ini adalah data Indeks Nilai Tukar Petani (NTP), Indeks Harga Yang Diterima Petani, dan Indeks Harga Yang Dibayar Petani yang masing-masing terbagi dalam Subsektor/kelompok komoditi. Publikasi ini juga memuat metodologi, konsep dan definisi, serta ulasan singkat, dengan maksud agar pemakai data dapat memahami muatan yang tersaji dalam publikasi ini.

Publikasi ini belum sepenuhnya dapat memenuhi kebutuhan pemakai data. Oleh karena itu saran dan kritik yang konstruktif sangat diharapkan untuk penyempurnaan dan pengembangan pada masa yang akan datang.

Akhirnya kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga buku Nilai Tukar Petani (NTP) ini bisa diterbitkan dengan harapan semoga bermanfaat bagi konsumen data.

Ungaran, Desember 2012

BPS Kabupaten Semarang

Kepala,



ROCHWAN, SE, MIM

NIP. 19590119 198003 1 001

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|----------------------------------|---------|
| KATA SAMBUTAN..... | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTAR TABEL | vi |
| DAFTAR GRAFIK | viii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | ix |
| | |
| I PENDAHULUAN | |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Pengertian NTP..... | 2 |
| 1.3. Kegunaan..... | 3 |
| 1.4. Ruang Lingkup | 4 |
| | |
| II GAMBARAN UMUM WILAYAH | |
| 2.1. Letak Geografis..... | 5 |
| 2.2. Kependudukan | 7 |
| 2.3. Struktur Ekonomi..... | 10 |
| 2.4. Pertumbuhan Ekonomi | 12 |
| 2.5. Luas Penggunaan Lahan | 14 |
| 2.6. Komoditas Pertanian | 16 |
| | |
| III KONSEP DAN DEFINISI | 32 |
| | |
| IV METODOLOGI | 35 |
| 4.1. Diagram Timbang | 40 |
| 4.2. Klasifikasi Indeks..... | 43 |

| | |
|--|----|
| V ANALISA | 45 |
| 5.1 Indeks Diterima Petani (It) | 45 |
| 5.2 Indeks Dibayar Petani (Ib) | 47 |
| 5.3 Nilai Tukar Petani (NTP)..... | 50 |
| L A M P I R A N | 54 |

<http://semarangkab.bps.go.id>

DAFTAR TABEL

Halaman

| | |
|---|----|
| Tabel 2. 1. Luas Wilayah Kabupaten Semarang dirinci per Kecamatan Tahun 2012 | 6 |
| Tabel 2. 2. Jumlah Penduduk Kabupaten Semarang Menurut Jenis Kelamin Tahun 2011 | 9 |
| Tabel 2. 3. Distribusi Prosentase PDRB Menurut Lapangan Usaha (sektoral) Atas Dasar Harga Berlaku Di Kabupaten Semarang Tahun 2009-2011 | 11 |
| Tabel 2. 4. Indeks Perkembangan PDRB Menurut Lapangan Usaha (sektoral) Atas Dasar Harga Konstan 2000 (2000=100) Di Kabupaten Semarang Tahun 2009-2011 | 13 |
| Tabel 2. 5. Luas Penggunaan lahan Pertanian dan Jenis Pengairan (irigasi) dan Lahan Bukan Pertanian Di Kabupaten Semarang Tahun 2011..... | 15 |
| Tabel 2. 6. Luas Panen, Rata-rata Produksi dan Produksi Padi Sawah/Ladang Di Kabupaten Semarang Tahun 2011..... | 17 |
| Tabel 2. 7. Produksi Jagung, ketela Pohon, ketela Rambat, Kacang Tanah dan Kedele Di Kabupaten Semarang Tahun 2011 | 18 |
| Tabel 2. 8. Produksi Tanaman Sayur-sayuran Di Kabupaten Semarang Tahun 2007-2011 | 20 |
| Tabel 2. 9. Produksi Tanaman Buah-buahan Di Kabupaten Semarang Tahun 2011 (Kw) | 21 |
| Tabel 2. 10. Luas/Banyaknya Pohon Tanaman Perkebunan Rakyat Di Kabupaten Semarang Tahun 2011 | 23 |

| | |
|--|----|
| Tabel 2. 11. Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Di Kabupaten Semarang Tahun 2011..... | 24 |
| Tabel 2. 12. Banyaknya Ternak Kecil Tiap Kecamatan Di Kabupaten Semarang Tahun 2011..... | 26 |
| Tabel 2. 13. Banyaknya Ternak Besar Tiap Kecamatan Di Kabupaten Semarang Tahun 2011..... | 27 |
| Tabel 2. 14. Produksi Susu dan Telur Tiap Kecamatan Di Kabupaten Semarang Tahun 2011..... | 28 |
| Tabel 2. 15. Luas Mina Padi, kolam dan lainnya Di Kabupaten Semarang Tahun 2011..... | 30 |
| Tabel 2. 16. Produksi Ikan Air Tawar Dirinci Asal Ikan Di Kabupaten Semarang Tahun 2011..... | 31 |
| Tabel 5. 1. Indeks Diterima Petani (It) menurut Subsektor Di Kabupaten Semarang Tahun 2012..... | 46 |
| Tabel 5. 2. Indeks Dibayar Petani (Ib) menurut Subsektor Di Kabupaten Semarang Tahun 2012..... | 48 |
| Tabel 5. 3. Indeks Diterima Petani (It), Indeks Dibayar Petani (Ib) dan Nilai Tukar Petani Di Kabupaten Semarang Tahun 2012..... | 51 |
| Tabel 5. 4. Nilai Tukar Petani (NTP) Menurut Subsektor Di Kabupaten Semarang Tahun 2012..... | 53 |

DAFTAR GRAFIK

Halaman

| | |
|--|----|
| Grafik 2.1. Luas Wilayah Kabupaten Semarang dirinci per Kecamatan Tahun 2012 | 7 |
| Grafik 2.2. Jumlah Penduduk Kabupaten Semarang Menurut Jenis Kelamin Tahun 2011..... | 8 |
| Grafik 2.3. Distribusi Prosentase PDRB Menurut Lapangan Usaha (sektoral) Atas Dasar Harga Berlaku Di Kabupaten Semarang Tahun 2011..... | 10 |
| Grafik 2.4. Indeks Perkembangan PDRB Menurut Lapangan Usaha (sektoral) Atas Dasar Harga Konstan 2000 (2000=100) Di Kabupaten Semarang Tahun 2009-2011..... | 12 |
| Grafik 2.5. Prosentase Luas Penggunaan lahan Pertanian dan Jenis Pengairan (irigasi) Di Kabupaten Semarang Tahun 2012..... | 14 |
| Grafik 2.6. Produksi Perikanan Budidaya Kolam Pembesaran Di Kabupaten Semarang Tahun 2011 | 29 |
| Grafik 5.1. Indeks Diterima Petani (It) menurut Subsektor Di Kabupaten Semarang Tahun 2011 | 45 |
| Grafik 5.2. Indeks Dibayar Petani (Ib) menurut Subsektor Di Kabupaten Semarang Tahun 2011 | 49 |
| Grafik 5.3. Diterima Petani (It), Indeks Dibayar Petani (Ib) dan Nilai Tukar Petani Di Kabupaten Semarang Tahun 2012..... | 50 |

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

| | | |
|----------|--|----|
| Tabel 1. | Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Bahan Makanan Di Kabupaten Semarang Tahun 2012 | 55 |
| Tabel 2. | Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Hortikultura Di Kabupaten Semarang Tahun 2012 | 59 |
| Tabel 3. | Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat Di Kabupaten Semarang Tahun 2012 | 63 |
| Tabel 4. | Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan Di Kabupaten Semarang Tahun 2012..... | 67 |
| Tabel 5. | Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan Di Kabupaten Semarang Tahun 2012..... | 71 |
| Tabel 6. | Nilai Tukar Petani Umum Di Kabupaten Semarang Tahun 2012..... | 75 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Pembangunan di segala bidang merupakan arah dan tujuan kebijakan Pemerintah Kabupaten Semarang. Adapun hakikat sosial dari pembangunan itu sendiri adalah upaya peningkatan kesejahteraan bagi seluruh penduduk. Mengingat 60% penduduk Kabupaten Semarang masih tinggal di pedesaan dan sebagian besar menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian, maka sangat diharapkan sektor pertanian merupakan motor penggerak pertumbuhan yang mampu meningkatkan pendapatan para petani dan sekaligus mengentaskan kemiskinan.

Untuk melihat keberhasilan pembangunan, selain data tentang pertumbuhan ekonomi, diperlukan juga data pengukur tingkat kesejahteraan penduduk khususnya petani. Salah satu indikator yang dapat mengukur tingkat kesejahteraan petani adalah indeks Nilai Tukar Petani (NTP), sebagai tingkat hubungan antara hasil pertanian yang dihasilkan petani dengan barang dan jasa yang dikonsumsi dan dibeli petani.

Publikasi ini menggambarkan perkembangan NTP Di Kabupaten Semarang selama periode tahun 2012, sehingga dapat memberikan masukan bagi *stake holder* terkait dalam menetapkan kebijakan di bidang pertanian terutama menyangkut harga komoditas pertanian, sehingga petani sebagai produsen memperoleh nilai tambah yang layak dari usaha taninya. Dengan demikian fenomena yang ada, dimana Nilai Tukar Petani (NTP) khususnya petani produsen yang selalu berada pada tingkat yang lebih rendah, secara berangsur akan bergeser pada tingkat yang semakin baik.

1.2. PENGERTIAN NTP

Yang dimaksud dengan Nilai Tukar Petani adalah rasio antara indeks harga yang diterima petani (It) dengan indeks harga yang dibayar petani (Ib) dalam persentase. It merupakan suatu indikator tingkat kesejahteraan petani produsen dari sisi pendapatan, sedangkan Ib dari sisi kebutuhan petani baik untuk konsumsi maupun produksi. Bila It atau Ib lebih besar dari 100, berarti It atau Ib lebih tinggi dibandingkan It atau Ib pada tahun dasar. Secara konseptual NTP adalah pengukur kemampuan tukar barang-barang (produk) pertanian yang dihasilkan petani dengan barang atau jasa yang diperlukan untuk konsumsi rumah tangga dan keperluan dalam memproduksi produk pertanian. Seiring dengan terjadinya banyak perubahan baik dalam pergeseran nilai produksi komoditas pertanian maupun pola konsumsi penduduk pedesaan, maka tahun dasar 2002 (2002=100) diganti dengan tahun dasar 2007 (2007=100) dengan menggunakan lima Subsektor, yaitu Subsektor Tanaman Bahan Makanan, Hortikultura, Tanaman Perkebunan Rakyat, Peternakan, dan Perikanan.

NTP merupakan nilai tukar (*term of trade*) antara barang/produksi pertanian dengan barang-barang konsumsi dan faktor produksi yang dibutuhkan petani yang dinyatakan dalam persen. NTP berfluktuasi dari waktu ke waktu tergantung dari perkembangan harga barang yang dijual petani (It) dan barang dan jasa yang dikonsumsi petani (Ib). Apabila harga produk pertanian yang dihasilkan petani naik dengan persentase lebih besar dari persentase kenaikan barang dan jasa yang dibayar petani, dengan asumsi volume produksi tidak berkurang, maka NTP naik, dengan sendirinya pendapatan petani naik relatif lebih besar dari kenaikan pengeluaran atau terjadi surplus. Dengan demikian secara konseptual, hubungan antara NTP dan penambahan pendapatan petani sangat erat. Karena pendapatan petani

sangat erat kaitannya dengan tingkat kesejahteraan, maka NTP merupakan indikator yang relevan untuk menunjukkan perkembangan tingkat kesejahteraan petani.

Secara Umum penghitungan NTP menghasilkan 3 (tiga) pengertian yaitu :

1. **NTP > 100**, berarti petani mengalami surplus. Harga produksinya naik lebih besar dari kenaikan harga konsumsi. Pendapatan petani naik lebih besar dari pengeluarannya.
2. **NTP = 100**, berarti petani mengalami impas. Kenaikan/penurunan harga produksi sama dengan persentase kenaikan/penurunan harga barang konsumsi. Pendapatan petani sama dengan pengeluarannya.
3. **NTP < 100**, berarti petani mengalami defisit. Kenaikan harga produksi relatif lebih kecil dibandingkan dengan kenaikan harga barang konsumsi. Pendapatan petani turun, lebih kecil dari pengeluarannya.

1.3. KEGUNAAN

Kegunaan NTP antara lain adalah :

1. Dari indeks harga yang diterima petani (It) dapat dilihat fluktuasi harga barang-barang yang dihasilkan petani. Indeks ini digunakan juga sebagai data penunjang dalam penghitungan pendapatan sektor pertanian.
2. Dari indeks harga yang dibayar petani (Ib), dapat digunakan untuk melihat fluktuasi harga barang-barang yang dikonsumsi oleh petani yang merupakan bagian terbesar dari masyarakat dipedesaan, serta

fluktuasi harga barang yang diperlukan untuk memproduksi hasil pertanian. Perkebangan

3. Nilai Tukar Petani (NTP) mempunyai kegunaan untuk mengukur kemampuan tukar (*term of trade*) produk yang dijual petani dengan produk yang dibutuhkan petani dalam memproduksi dan konsumsi rumah tangga.
4. Angka NTP menunjukkan tingkat daya saing produk pertanian dibandingkan dengan produk lain. Atas dasar ini upaya produk spesialisasi dan peningkatan kualitas produk pertanian dapat dilakukan.

1.4. RUANG LINGKUP

Sektor pertanian yang dicakup dalam penghitungan NTP dengan menggunakan tahun dasar 2007 = 100 meliputi :

1. Subsektor Tanaman Bahan Makanan
2. Subsektor Hortikultura
3. Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat
4. Subsektor Peternakan
5. Subsektor Perikanan

Diagram timbang yang disusun meliputi diagram timbang untuk penghitungan indeks harga yang diterima petani dan indkes harga yang dibayar petani.

BAB II

GAMBARAN UMUM WILAYAH

2.1. LETAK GEOGRAFIS

Kabupaten Semarang secara geografis terletak pada $110^{\circ}14'54,75''$ sampai dengan $110^{\circ}39'3''$ Bujur Timur dan $7^{\circ}3'57''$ sampai dengan $7^{\circ}30'$ Lintang Selatan. Keempat koordinat bujur dan lintang tersebut membatasi wilayah seluas 95.020,674 Ha.

Secara administratis letak geografis Kabupaten Semarang berbatasan langsung dengan 6 kabupaten/kota, selain itu di tengah-tengah wilayah Kabupaten Semarang terdapat kota Salatiga. Disisi sebelah barat, wilayah Kabupaten Semarang berbatasan dengan wilayah administrasi Kabupaten Kendal dan Kabupaten Temanggung, disisi selatan berbatasan dengan Kabupaten Boyolali, sementara disisi sebelah timur wilayah Kabupaten Semarang berbatasan dengan wilayah Kabupaten Grobogan dan kabupaten Demak. Sebelah utara berbatasan dengan Kota Semarang.

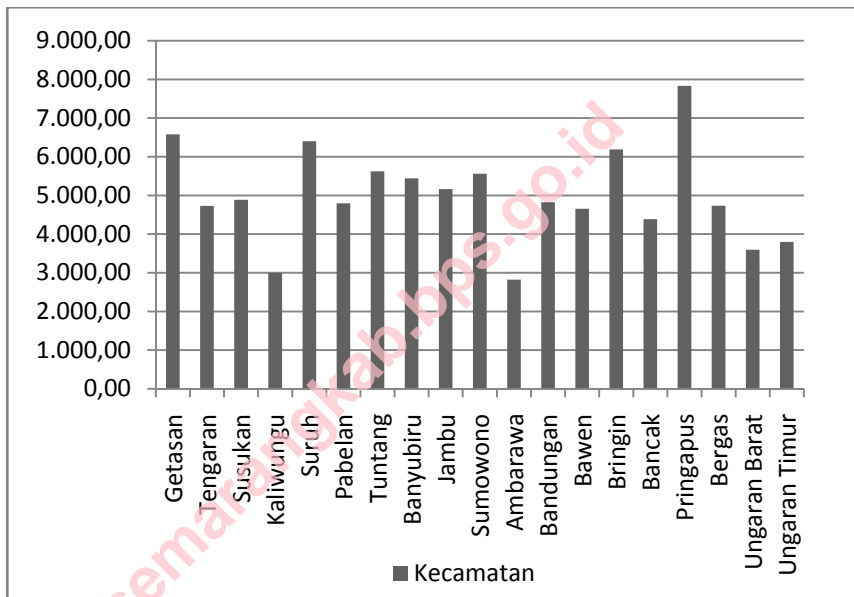
Suhu udara rata-rata Di Kabupaten Semarang bisa dikatakan relatif sejuk. Hal ini memungkinkan jika ditilik berdasarkan ketinggian wilayah dari permukaan laut, Kabupaten Semarang berada pada ketinggian 318 meter dpl hingga 1450 dpl.

Tabel 2.1. Luas Wilayah Kabupaten Semarang dirinci per Kecamatan
Tahun 2012

| | Kecamatan | Luas (Ha) | Prosentase |
|-----|---------------|-----------|------------|
| | (1) | (2) | (3) |
| 010 | Getasan | 6.579,55 | 6,92 |
| 020 | Tengaran | 4.729,55 | 4,98 |
| 030 | Susukan | 4.886,60 | 5,14 |
| 031 | Kaliwungu | 2.995,00 | 3,15 |
| 040 | Suruh | 6.401,52 | 6,74 |
| 050 | Pabelan | 4.797,60 | 5,05 |
| 060 | Tuntang | 5.624,20 | 5,92 |
| 070 | Banyubiru | 5.441,45 | 5,73 |
| 080 | Jambu | 5.163,00 | 5,43 |
| 090 | Sumowono | 5.563,20 | 5,85 |
| 100 | Ambarawa | 2.822,10 | 2,97 |
| 101 | Bandungan | 4.823,30 | 5,08 |
| 110 | Bawen | 4.657,00 | 4,90 |
| 120 | Bringin | 6.189,10 | 6,51 |
| 121 | Bancak | 4.384,55 | 4,61 |
| 130 | Pringapus | 7.834,70 | 8,25 |
| 140 | Bergas | 4.733,10 | 4,98 |
| 151 | Ungaran Barat | 3.596,05 | 3,78 |
| 152 | Ungaran Timur | 3.799,10 | 4,00 |
| | Jumlah | 95.020,67 | 100,00 |

Sumber : Kabupaten Semarang Dalam angka Tahun 2012

Grafik 2.1. Luas Wilayah Kabupaten Semarang dirinci per Kecamatan
Tahun 2012



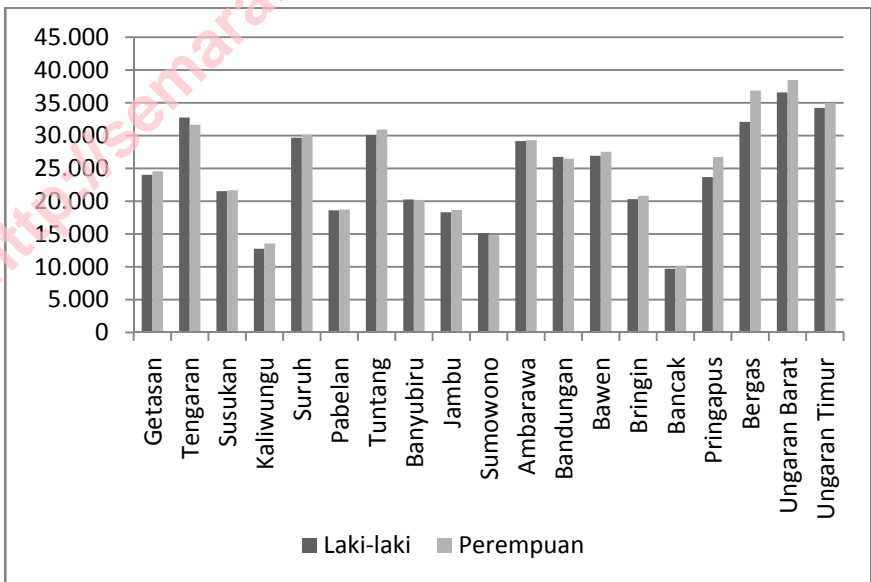
2.2. KEPENDUDUKAN

Penduduk Kabupaten Semarang hasil registrasi penduduk akhir tahun 2011 tercatat sebanyak 938.802 jiwa. Dibandingkan data penduduk tahun 2010 sebesar 933.764 mengalami peningkatan sebanyak 5.038 jiwa atau mengalami pertumbuhan penduduk sebesar 0,54 % per/tahun dari tahun sebelumnya. Dari sejumlah penduduk tahun 2011 menurut jenis kelamin, jumlah penduduk laki-lakinya tercatat 462.592 jiwa (49,27 %), penduduk perempuan sebanyak 476.210 jiwa (50,73 %). Rasio jenis kelamin diperoleh 97,14 %, yang menggambarkan bahwa penduduk laki laki lebih sedikit

dibandingkan dengan penduduk perempuan. Artinya disetiap 100 penduduk perempuan terdapat 97 penduduk laki-laki.

Secara hitungan matematis, Kecamatan Ungaran Barat, Kecamatan Ambarawa. dan Ungaran Timur merupakan wilayah yang kepadatan penduduk per Km²-nya paling tinggi, tercatat masing-masing Kecamatan Ungaran Barat : 2.087, Ambarawa : 2.072 dan Kecamatan Ungaran Timur :1.821 jiwa per Km². Sedangkan Kecamatan yang tingkat kepadatannya paling rendah adalah Kecamatan Bancak : 453 jiwa per Km², Kecamatan Sumowono : 539 jiwa per Km², Kecamatan Pringapus : 643 jiwa per Km².

Grafik 2.2. Jumlah Penduduk Kabupaten Semarang Menurut Jenis Kelamin Tahun 2011



Tabel 2.2. Jumlah Penduduk Kabupaten Semarang Menurut Jenis Kelamin
Tahun 2011

| | Kecamatan | Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
|-----|---------------|-----------|-----------|---------|
| | (1) | (2) | (3) | (4) |
| 010 | Getasan | 24.018 | 24.569 | 48.587 |
| 020 | Tengaran | 32.760 | 31.650 | 64.410 |
| 030 | Susukan | 21.539 | 21.664 | 43.203 |
| 031 | Kaliwungu | 12.756 | 13.556 | 26.312 |
| 040 | Suruh | 29.672 | 30.128 | 59.800 |
| 050 | Pabelan | 18.604 | 18.721 | 37.325 |
| 060 | Tuntang | 30.064 | 30.929 | 60.993 |
| 070 | Banyubiru | 20.266 | 20.205 | 40.471 |
| 080 | Jambu | 18.308 | 18.654 | 36.962 |
| 090 | Sumowono | 15.138 | 14.834 | 29.972 |
| 100 | Ambarawa | 29.165 | 29.316 | 58.481 |
| 101 | Bandungan | 26.765 | 26.485 | 53.250 |
| 110 | Bawen | 26.915 | 27.529 | 54.444 |
| 120 | Bringin | 20.326 | 20.834 | 41.160 |
| 121 | Bancak | 9.710 | 10.148 | 19.858 |
| 130 | Pringapus | 23.691 | 26.725 | 50.416 |
| 140 | Bergas | 32.086 | 36.856 | 68.942 |
| 151 | Ungaran Barat | 36.583 | 38.457 | 75.040 |
| 152 | Ungaran Timur | 34.226 | 34.950 | 69.176 |
| | Jumlah | 462.592 | 476.210 | 938.802 |

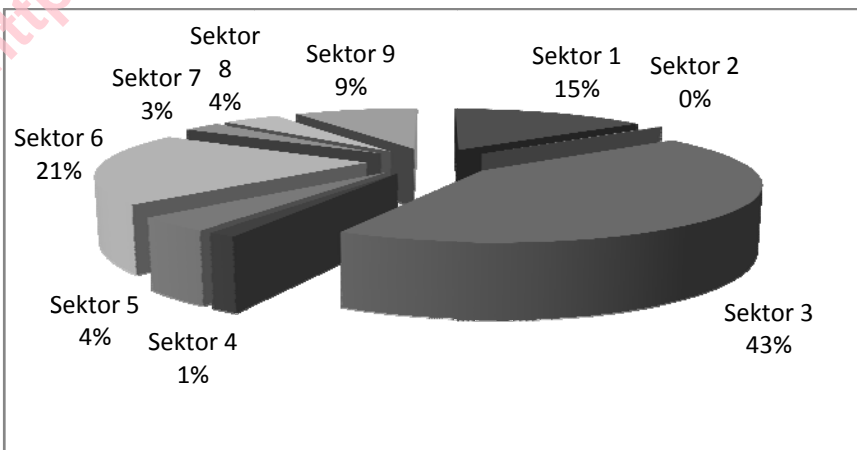
Sumber : Kabupaten Semarang Dalam angka Tahun 2012

2.3. STRUKTUR EKONOMI

Struktur ekonomi Kabupaten Semarang atas dasar harga berlaku didominasi oleh industri dengan kontribusi sebesar 42,76 persen. Angka ini tidak menunjukkan banyak perubahan pada lima tahun terakhir dimana kontribusinya selalu menunjukkan angka di kisaran 43 persen. Kemudian disusul oleh sektor perdagangan, rumah makan dan jasa akomodasi dengan kontribusi sebesar 20,57 persen. Untuk sektor pertanian mempunyai kontribusi sebesar 14,81 persen yang terutama didukung oleh subsektor tanaman pangan sebesar 8,14 persen dan subsektor peternakan sebesar 4,66 persen dari nilai total PDRB.

Secara umum belum tampak adanya pergeseran struktur ekonomi Di Kabupaten Semarang selama tahun 2009-2011. Hal ini bisa dilihat dari kontribusi sektor-sektor dalam pembentukan PDRB Kabupaten Semarang yang tetap dan sedikit berfluktuatif.

Grafik 2.3. Distribusi Prosentase PDRB Menurut Lapangan Usaha (sektoral) Atas Dasar Harga Berlaku Di Kabupaten Semarang Tahun 2011



Tabel 2.3. Distribusi Prosentase PDRB Menurut Lapangan Usaha (sektoral)
Atas Dasar Harga Berlaku Di Kabupaten Semarang Tahun 2009-2011

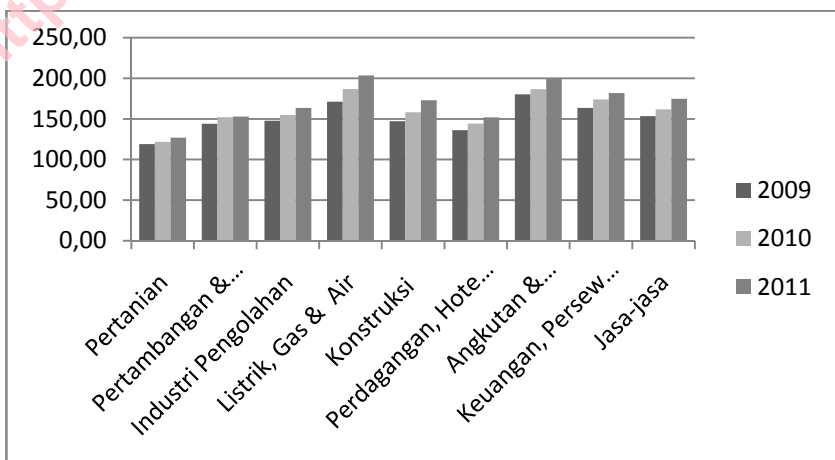
| Lapangan Usaha | | 2009 | 2010 | 2011 |
|----------------|---------------------------------|-------|-------|-------|
| (1) | | (2) | (3) | (4) |
| 1 | Pertanian | 14,80 | 14,97 | 14,81 |
| | 1.1. Tanaman Pangan | 7,68 | 7,84 | 8,14 |
| | 1.2. Perkebunan | 1,15 | 1,07 | 0,92 |
| | 1.3. Peternakan | 4,69 | 4,91 | 4,66 |
| | 1.4. Kehutanan | 1,14 | 0,98 | 0,92 |
| | 1.5. Perikanan | 0,15 | 0,17 | 0,17 |
| 2 | Pertambangan & Penggalian | 0,12 | 0,13 | 0,13 |
| 3 | Industri Pengolahan | 43,35 | 42,82 | 42,76 |
| 4 | Listrik, Gas & Air | 1,30 | 1,32 | 1,40 |
| 5 | Konstruksi | 3,88 | 3,98 | 4,03 |
| 6 | Perdagangan, Hotel & Restoran | 20,57 | 20,65 | 20,57 |
| 7 | Angkutan & Komunikasi | 2,65 | 2,60 | 2,77 |
| 8 | Keuangan, Persewaan & Jasa Prsh | 4,19 | 4,21 | 4,21 |
| 9 | Jasa-jasa | 9,13 | 9,32 | 9,32 |
| Jumlah | | 100 | 100 | 100 |

Sumber : PDRB Kabupaten Semarang Menurut Sektoral Tahun 2012

2.4. PERTUMBUHAN EKONOMI

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Semarang tahun 2011 yang ditunjukkan oleh laju pertumbuhan pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan 2000 adalah sebesar 5,69 persen, meningkat 0,79 persen di dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi tahun 2010 yang tumbuh 4,90 persen. Hal tersebut cukup beralasan mengingat kondisi perekonomian Di Kabupaten Semarang relatif terus membaik selama 5 tahun terakhir. Pertumbuhan riil sektoral tahun 2011 mengalami fluktuasi dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Sektor Kontruksi sebesar 9,31 persen, meskipun perannya terhadap PDRB hanya sekitar 4,03 persen. Sedangkan sektor pertambangan dan penggalian selama tahun 2011 mengalami peningkatan yang paling kecil sebesar 0,53 persen, hal ini dimungkinkan adanya penutupan dan penghentian kegiatan.

Grafik 2.4. Indeks Perkembangan PDRB Menurut Lapangan Usaha (sektoral)
Atas Dasar Harga Konstan 2000 (2000=100)
Di Kabupaten Semarang Tahun 2009-2011



Tabel 2.4. Indeks Perkembangan PDRB Menurut Lapangan Usaha (sektoral)
 Atas Dasar Harga Konstan 2000 (2000=100)
 Di Kabupaten Semarang Tahun 2009-2011

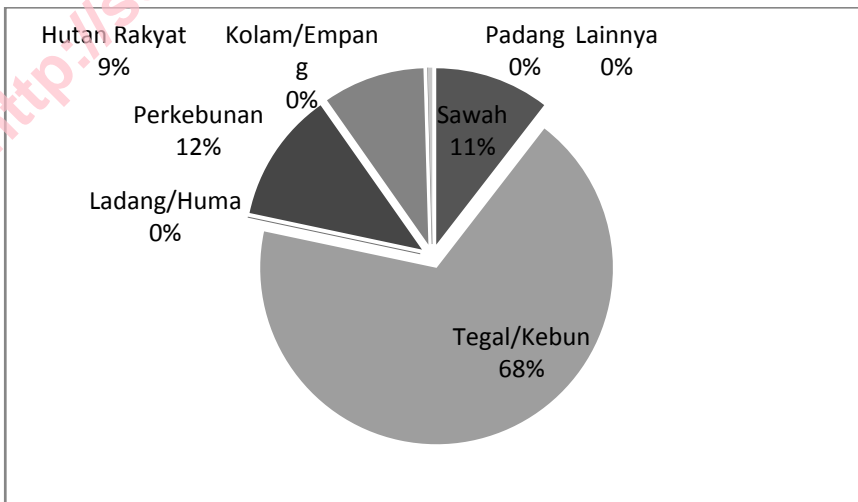
| Lapangan Usaha | | 2009 | 2010 | 2011 |
|----------------|---------------------------------|--------|--------|--------|
| (1) | | (2) | (3) | (4) |
| 1 | Pertanian | 119,04 | 121,67 | 126,79 |
| | 1.1. Tanaman Pangan | 115,65 | 114,38 | 124,42 |
| | 1.2. Perkebunan | 106,51 | 96,94 | 74,92 |
| | 1.3. Peternakan | 150,07 | 168,88 | 172,11 |
| | 1.4. Kehutanan | 52,93 | 45,63 | 49,88 |
| | 1.5. Perikanan | 118,95 | 142,65 | 152,80 |
| 2 | Pertambangan & Penggalian | 144,10 | 152,17 | 152,97 |
| 3 | Industri Pengolahan | 147,81 | 154,91 | 163,49 |
| 4 | Listrik, Gas & Air | 171,28 | 186,78 | 203,53 |
| 5 | Konstruksi | 147,11 | 158,16 | 172,88 |
| 6 | Perdagangan, Hotel & Restoran | 136,23 | 144,21 | 151,88 |
| 7 | Angkutan & Komunikasi | 180,28 | 186,60 | 199,92 |
| 8 | Keuangan, Persewaan & Jasa Prsh | 163,44 | 173,87 | 181,74 |
| 9 | Jasa-jasa | 153,53 | 161,79 | 174,70 |
| Indeks Total | | 142,33 | 149,31 | 157,81 |

Sumber : PDRB Kabupaten Semarang Menurut Sektoral Tahun 2012

2.5. LUAS PENGGUNAAN LAHAN

Luas wilayah Kabupaten Semarang pada tahun 2011 seluas 95.020,67 Ha. Sebagian besar wilayah tersebut merupakan lahan pertanian yang terdiri dari lahan sawah dan bukan sawah, sedangkan sisanya merupakan lahan bukan pertanian. Luas penggunaan lahan pertanian sawah seluas 23 982,83 ha (25,24%), lahan pertanian bukan sawah : 36 457,13 (38,37%) sedangkan luas lahan bukan pertanian adalah 34 580,70 (36,39%). Luas lahan sawah sangat tidak merata keterbandingan antar Kecamatan. Kecamatan Suruh, Pabelan, Bringin dan Susukan merupakan kecamatan dengan sawah terluas rata rata diatas 2 000 ha. Kondisi ini kontradiksi dengan luas lahan sawah di Kecamatan Getasan yang hanya 26 ha. Hal ini tentunya berdampak pada produksi padi yang tidak merata antar kecamatan.

Grafik 2.5. Prosentase Luas Penggunaan lahan Pertanian dan Jenis Pengairan (irigasi) Di Kabupaten Semarang Tahun 2011



Tabel 2.5. Luas Penggunaan lahan Pertanian dan Jenis Pengairan (irigasi)
dan Lahan Bukan Pertanian
Di Kabupaten Semarang Tahun 2011

| Lapangan Usaha | | Luas Lahan (Ha) | Prosentase (%) |
|----------------|-----------------------|--------------------|----------------|
| (1) | | (2) | (3) |
| 1. | Lahan Sawah | | |
| 1.1. | Teknis | 4265.78 | 7.06 |
| 1.2. | ½ Teknis | 5078.46 | 8.40 |
| 1.3. | Sederhana | 6624.68 | 10.96 |
| 1.4. | Desa/Non PU | 677.75 | 1.12 |
| 1.5. | Tadah Hujan | 7336.16 | 12.14 |
| 1.6. | Lainnya | 0 | 0.00 |
| 2. | Bukan Sawah | | |
| 2.1. | Tegal/Kebun | 27627.26 | 45.71 |
| 2.2. | Ladang/Huma | 0 | 0.00 |
| 2.3. | Perkebunan | 4853.37 | 8.03 |
| 2.4. | Hutan Rakyat | 3790.83 | 6.27 |
| 2.5. | Kolam/Empang | 25.32 | 0.04 |
| 2.6. | Padang | 0.5 | 0.00 |
| 2.7. | Lainnya | 159.87 | 0.26 |
| 3. | Lahan Bukan Pertanian | | |
| 3.1. | Rumah, Bangunan | 20529.93 | 21.61 |
| 3.2. | Hutan Negara | 8691.75 | 9.15 |
| 3.3. | Rawa | 2466.72 | 2.60 |
| 3.4. | Lainnya | 2892.3 | 3.04 |
| Jumlah | | 95020.68 | 100 |

Sumber : Kabupaten Semarang Dalam angka Tahun 2012

2.6. KOMODITAS PERTANIAN

1. Tanaman Bahan Makanan

Rata-rata produksi/produktivitas padi sawah Di Kabupaten Semarang pada tahun 2011 sebanyak 54,30 Kw/Ha dengan luas panen 35.398 Ha dan produksi 192.221 ton. Sedangkan rata-rata produksi/produktivitas padi ladang sebanyak 41,78 Kw/Ha dengan luas panen 247 Ha serta produksi sebesar 1.032 ton. Secara akumulatif produksi padi sawah pada tahun 2011 mengalami penurunan dibandingkan produksi pada tahun 2010. Perbaikan sarana irigasi, pemberian bibit unggul, insektisida dan pupuk serta pola tanam petani diharapkan dapat mendorong peningkatan produksi padi.

Selama tahun 2011 produksi padi ladang mengalami peningkatan baik peningkatan luas panen maupun dari sisi produksi. Adanya peningkatan luas panen padi ladang berdampak langsung pada peningkatan produksi.

Hasil pertanian palawija menunjukkan kondisi yang fluktuatif, utamanya jika di perhatikan berdasarkan hasil produksinya selama tahun 2011 komoditi yang produksinya paling besar adalah jagung. Sedangkan kedele merupakan komoditi yang tingkat produksinya terkecil.

Tabel 2.6. Luas Panen, Rata-rata Produksi dan Produksi Padi Sawah/Ladang
Di Kabupaten Semarang Tahun 2011

| Kecamatan | Padi Sawah | | | Padi Ladang | | |
|---------------|-----------------|------------------|----------------|-----------------|------------------|----------------|
| | Luas Panen (Ha) | Rata-rata Kwt/Ha | Produksi (Ton) | Luas Panen (Ha) | Rata-rata Kwt/Ha | Produksi (Ton) |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 010 Getasan | 17,00 | 48,82 | 83,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 020 Tenganan | 1.184,00 | 51,60 | 6.109,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 030 Susukan | 3.282,00 | 55,20 | 18.118,00 | 30,00 | 35,33 | 106,00 |
| 031 Kaliwungu | 1.699,00 | 50,34 | 8.553,00 | 35,00 | 40,86 | 143,00 |
| 040 Suruh | 5.446,00 | 57,64 | 31.390,00 | 5,00 | 38,00 | 19,00 |
| 050 Pabelan | 2.905,00 | 51,78 | 15.043,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 060 Tuntang | 1.874,00 | 55,31 | 10.366,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 070 Banyubiru | 2.123,00 | 65,91 | 13.992,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 080 Jambu | 1.059,00 | 54,65 | 5.787,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 090 Sumowono | 567,00 | 50,99 | 2.891,00 | 10,00 | 37,00 | 37,00 |
| 100 Ambarawa | 1.888,00 | 58,74 | 11.090,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 101 Bandungan | 1.182,00 | 56,70 | 6.702,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 110 Bawen | 1.852,00 | 58,57 | 10.847,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 120 Bringin | 3.499,00 | 49,05 | 17.163,00 | 40,00 | 44,75 | 179,00 |
| 121 Bancak | 1.878,00 | 44,00 | 8.264,00 | 25,00 | 38,80 | 97,00 |
| 130 Pringapus | 1.626,00 | 52,80 | 8.586,00 | 33,00 | 39,70 | 131,00 |
| 140 Bergas | 1.161,00 | 52,14 | 6.054,00 | 15,00 | 37,33 | 56,00 |
| 151 Ung Barat | 941,00 | 51,48 | 4.844,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 152 Ung Timur | 1.215,00 | 52,17 | 6.339,00 | 54,00 | 48,89 | 264,00 |
| Jumlah 2011 | 35.398,00 | 54,30 | 192.221,00 | 247,00 | 41,78 | 1.032,00 |

Sumber : Kabupaten Semarang Dalam angka Tahun 2012

Tabel 2.7. Produksi Jagung, ketela Pohon, ketela Rambat, Kacang Tanah dan Kedele
Di Kabupaten Semarang Tahun 2011

| Kecamatan | Jagung | Ketela Pohon | Ketela Rambat | Kacang Tanah | Kedele |
|---------------|----------|--------------|---------------|--------------|--------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 010 Getasan | 5.055,00 | 749,00 | 540,00 | 0,00 | 0,00 |
| 020 Tengeran | 2.099,00 | 4.528,00 | 676,00 | 10,00 | 14,00 |
| 030 Susukan | 2.010,00 | 7.915,00 | 889,00 | 59,00 | 33,00 |
| 031 Kaliwungu | 4.214,00 | 5.783,00 | 850,00 | 549,00 | 18,00 |
| 040 Suruh | 1.904,00 | 6.714,00 | 1.360,00 | 189,00 | 0,00 |
| 050 Pabelan | 1.485,00 | 2.036,00 | 0,00 | 491,00 | 42,00 |
| 060 Tuntang | 1.452,00 | 1.521,00 | 306,00 | 0,00 | 15,00 |
| 070 Banyubiru | 2.229,00 | 1.450,00 | 5.040,00 | 14,00 | 0,00 |
| 080 Jambu | 434,00 | 212,00 | 159,00 | 0,00 | 0,00 |
| 090 Sumowono | 7.107,00 | 885,00 | 5.868,00 | 9,00 | 0,00 |
| 100 Ambarawa | 257,00 | 905,00 | 735,00 | 0,00 | 28,00 |
| 101 Bandungan | 1.751,00 | 1.599,00 | 1.799,00 | 0,00 | 0,00 |
| 110 Bawen | 946,00 | 2.853,00 | 1.363,00 | 8,00 | 0,00 |
| 120 Bringin | 5.825,00 | 1.323,00 | 336,00 | 174,00 | 97,00 |
| 121 Bancak | 3.195,00 | 842,00 | 113,00 | 136,00 | 142,00 |
| 130 Pringapus | 7.856,00 | 384,00 | 413,00 | 33,00 | 17,00 |
| 140 Bergas | 566,00 | 794,00 | 8.197,00 | 165,00 | 25,00 |
| 151 Ung Barat | 932,00 | 1.392,00 | 1.011,00 | 45,00 | 0,00 |
| 152 Ung Timur | 726,00 | 858,00 | 148,00 | 52,00 | 0,00 |
| Jumlah 2011 | 50.043 | 42.743 | 29.803 | 1934 | 431 |

Sumber : Kabupaten Semarang Dalam angka Tahun 2012

2. Hortikultura

Keadaan topografi daerah yang berbukit dan bergunung membuat Kabupaten Semarang memiliki produksi sayur yang cukup besar. Selama tahun 2011 Di Kabupaten Semarang produksi sayur tersebar hampir disemua kecamatan kecuali kecamatan Bancak, Bringin dan Ungaran Timur. Kecamatan yang sangat potensi untuk tanaman sayuran adalah kecamatan Getasan, Sumowono, Ambarawa dan Bandungan. Hal ini berkaitan dengan lokasi kecamatan tersebut berada pada ketinggian dengan kultur tanah yang subur dan udara yang sejuk. Produksi sayuran kobis, wortel lombok, petsai, bawang daun, mentimun, tomat dan buncis sangat dominan di bandingkan komoditi sayuran lainnya. Sehingga tidaklah heran kalau banyak pedagang sayur dari dalam dan luar kota khususnya Kota Semarang menjadikan Kabupaten Semarang sebagai penyuplai berbagai sayuran.

Produksi buah-buahan tiap triwulan menunjukkan hasil yang fluktuatif. Alpukat masih menjadi komoditas buah yang produksinya paling besar dibandingkan yang lain, disusul buah kelengkeng dan rambutan.

Tabel 2.8. Produksi Tanaman Sayur-sayuran
Di Kabupaten Semarang Tahun 2007-2011

| Jenis Tanaman | Produksi Sayuran per Tahun (Kw) | | | | |
|-----------------|---------------------------------|---------|---------|---------|---------|
| | 2007 | 2008 | 2009 | 2010 | 2011 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1 Lombok | 56.252 | 55.350 | 57.422 | 80.268 | 139.519 |
| 2 Kobis | 101.444 | 128.936 | 205.916 | 173.137 | 210.156 |
| 3 Bwg merah | 2.843 | 2.198 | 1.965 | 1.263 | 1.833 |
| 4 Bawang putih | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5 Wortel | 47.623 | 68.591 | 85.271 | 123.288 | 119.778 |
| 6 Ketimun | 9.001 | 15.955 | 15.051 | 26.671 | 22.933 |
| 7 Tomat | 37.490 | 61.253 | 74.930 | 80.814 | 125.100 |
| 8 Buncis | 15.199 | 35.308 | 40.073 | 44.183 | 44.017 |
| 9 Bwg. Daun | 80.923 | 87.845 | 93.388 | 111.414 | 120.100 |
| 10 Petsai/ Sawi | 81.014 | 103.381 | 167.865 | 174.058 | 197.196 |
| 11 Kcg. Panjang | 15.176 | 13.877 | 11.524 | 11.061 | 11.370 |
| 12 Terong | 5.236 | 9.718 | 7.744 | 15.235 | 30.701 |
| 13 Labu Siam | 49.656 | 64.013 | 56.529 | 24.823 | 65.609 |
| 14 Bayam | 4.181 | 3.700 | 3.789 | 4.768 | 5.398 |
| 15 Seledri | 3.934 | 9.924 | 18.059 | 8.428 | 15.929 |
| 16 Petai | 15.707 | 16.055 | 14.230 | 28.815 | 10.584 |
| 17 Melinjo | 2.533 | 11.839 | 2.931 | 3.567 | 16.878 |
| 18 Lobak | 0 | 0 | 320 | 0 | 424 |
| 19 Kangkung | 0 | 0 | 0 | 11.977 | 9.901 |
| 20 Kentang | 13.306 | 25.275 | 27.605 | 28.456 | 29.844 |

Sumber : Kabupaten Semarang Dalam angka Tahun 2012

Tabel 2.9. Produksi Tanaman Buah-buahan
Di Kabupaten Semarang Tahun 2011 (Kw)

| Jenis Tanaman | T r i w u l a n | | | | Jumlah |
|-------------------|-----------------|--------|--------|---------|---------|
| | I | II | III | IV | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 01. Alpokat | 81.445 | 19.442 | 15.157 | 25.954 | 141.998 |
| 02. Mangga | 0 | 0 | 2.683 | 49.995 | 52.678 |
| 03. Rambutan | 0 | 0 | 0 | 120.397 | 120.397 |
| 04. Duku/langsep | 19 | 0 | 0 | 23 | 42 |
| 05. Jeruk siam | 120 | 2.055 | 1.930 | 6.331 | 10.436 |
| 06. Jeruk keprok | | | | | |
| 07. Jeruk besar | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 08. Jeruk lainnya | | | | | |
| 09. Durian | 0 | 23 | 78 | 55.975 | 56.076 |
| 10. Jambu air | 17 | 22 | 46 | 139 | 224 |
| 11. Jambu biji | 649 | 412 | 466 | 526 | 2.053 |
| 12. Jambu bol | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 13. S a w o | 49 | 53 | 319 | 462 | 883 |
| 14. Pepaya | 391 | 477 | 443 | 553 | 1.864 |
| 15. Pisang | 22.503 | 27.403 | 29.948 | 28.835 | 108.689 |
| 16. N a n a s | 6 | 6 | 13 | 29 | 54 |
| 17. S a l a k | 2.996 | 870 | 551 | 1.560 | 5.977 |
| 18. Klengkeng | 10.689 | 36.456 | 38.026 | 37.508 | 122.679 |
| 19. Sirsat | 304 | 348 | 611 | 1.242 | 2.505 |
| 20. Manggis | 57 | 1 | 4 | 871 | 933 |
| 21. Melinjo | 109 | 7.919 | 99 | 8.751 | 16.878 |
| 22. Nangka | 3.828 | 1.156 | 2.426 | 6.035 | 13.445 |
| 23. Sukun | 512 | 205 | 214 | 555 | 1.486 |

Sumber : Kabupaten Semarang Dalam angka Tahun 2012

3. Tanaman Perkebunan

Perkebunan rakyat Di Kabupaten Semarang banyak yang mengalami penyusutan lahan. Dari sisi produksi tanaman perkebunan selama tahun 2011 secara umum sebagian besar mengalami penurunan produksi hal ini disebabkan karena menurunnya luas lahan untuk tanaman perkebunan. Baik dilihat dari sisi luas/banyaknya pohon ataupun dari sisi produksi, Di Kabupaten semarang komoditi kelapa dalam dan kopi robusta adalah yang paling menonjol. Kelapa dalam dengan luas 6.671,41 ha bisa menghasilkan produksi sebesar 4.329,35 ton sedangkan kopi robusta dengan area seluas 3.386,96 ha berproduksi sebesar 1.056,65 ton.

Tabel 2.10 Luas/Banyaknya Pohon Tanaman Perkebunan Rakyat
Di Kabupaten Semarang Tahun 2011

| Kecamatan | Jenis Tanaman | | | | | |
|---------------|-------------------|--------------|-------------------|------------|-------------|-------------------|
| | Kelapa Dalam (Ha) | Cengkeh (Ha) | Kopi robusta (Ha) | Kapuk (Ha) | Panili (Ha) | Kopi Arabika (Ha) |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 010 Getasan | 27,00 | 256,63 | 21,00 | 0,00 | 0,60 | 94,22 |
| 020 Tenganan | 601,00 | 271,30 | 95,96 | 15,00 | 0,70 | 41,23 |
| 030 Susukan | 689,00 | 245,15 | 35,32 | 8,00 | 4,50 | 0,00 |
| 031 Kaliwungu | 280,45 | 2,00 | 11,71 | 2,40 | 0,00 | 0,00 |
| 040 Suruh | 623,70 | 369,79 | 41,73 | 18,77 | 0,50 | 0,00 |
| 050 Pabelan | 479,00 | 87,88 | 36,51 | 8,00 | 0,00 | 0,00 |
| 060 Tuntang | 632,85 | 219,55 | 21,60 | 14,75 | 0,00 | 0,00 |
| 070 Banyubiru | 384,32 | 224,47 | 147,34 | 6,70 | 8,50 | 60,04 |
| 080 Jambu | 370,80 | 502,56 | 1.108,84 | 0,00 | 4,60 | 8,29 |
| 090 Sumowono | 8,77 | 107,35 | 1.477,00 | 0,00 | 22,00 | 28,63 |
| 100 Ambarawa | 229,65 | 228,34 | 16,83 | 3,20 | 0,15 | 13,05 |
| 101 Bandungan | 41,55 | 57,37 | 180,96 | 0,62 | 3,00 | 4,70 |
| 110 Bawen | 252,35 | 198,40 | 39,25 | 97,15 | 0,00 | 0,00 |
| 120 Bringin | 524,77 | 10,50 | 11,74 | 146,40 | 0,00 | 0,00 |
| 121 Bancak | 405,72 | 0,00 | 0,00 | 36,75 | 0,00 | 0,00 |
| 130 Pringapus | 324,33 | 55,83 | 4,34 | 14,90 | 0,00 | 0,00 |
| 140 Bergas | 326,79 | 155,25 | 63,23 | 148,00 | 0,25 | 0,00 |
| 151 Ung Barat | 178,82 | 323,55 | 49,90 | 6,28 | 0,00 | 20,29 |
| 152 Ung Timur | 290,54 | 31,61 | 23,70 | 95,98 | 0,00 | 11,20 |
| Jumlah 2011 | 6671,41 | 3347,53 | 3.386,96 | 622,9 | 44,8 | 281,65 |

Sumber : Kabupaten Semarang Dalam angka Tahun 2012

Tabel 2.11. Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat
Di Kabupaten Semarang Tahun 2011

| Kecamatan | Jenis Tanaman | | | | | |
|---------------|--------------------|---------------|--------------------|-------------|--------------|--------------------|
| | Kelapa Dalam (ton) | Cengkeh (Ton) | Kopi robusta (Ton) | Kapuk (Ton) | Panili (Ton) | Kopi Arabika (Ton) |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 010 Getasan | 12,30 | 12,28 | 5,86 | 0,00 | 0,00 | 17,70 |
| 020 Tengaran | 305,25 | 13,53 | 20,43 | 2,15 | 0,03 | 3,63 |
| 030 Susukan | 455,78 | 12,43 | 12,80 | 0,92 | 0,20 | 0,00 |
| 031 Kaliwungu | 213,55 | 0,14 | 3,57 | 0,48 | 0,00 | 0,00 |
| 040 Suruh | 420,20 | 21,03 | 6,01 | 3,50 | 0,00 | 0,00 |
| 050 Pabelan | 269,45 | 5,86 | 9,76 | 1,55 | 0,00 | 0,00 |
| 060 Tuntang | 428,77 | 10,90 | 7,72 | 2,99 | 0,00 | 0,00 |
| 070 Banyubiru | 314,20 | 10,50 | 31,37 | 1,06 | 0,30 | 7,18 |
| 080 Jambu | 320,15 | 20,97 | 339,44 | 0,00 | 0,44 | 0,69 |
| 090 Sumowono | 8,32 | 6,99 | 517,16 | 0,00 | 0,33 | 4,02 |
| 100 Ambarawa | 204,15 | 8,63 | 5,59 | 0,61 | 0,02 | 1,23 |
| 101 Bandungan | 26,00 | 2,97 | 54,30 | 0,12 | 0,14 | 0,86 |
| 110 Bawen | 201,81 | 12,75 | 9,36 | 15,65 | 0,00 | 0,00 |
| 120 Bringin | 256,42 | 0,34 | 2,49 | 14,34 | 0,00 | 0,00 |
| 121 Bancak | 184,89 | 0,00 | 0,00 | 7,01 | 0,00 | 0,00 |
| 130 Pringapus | 181,22 | 2,67 | 0,74 | 2,50 | 0,00 | 0,00 |
| 140 Bergas | 198,80 | 5,70 | 9,11 | 25,94 | 0,00 | 0,00 |
| 151 Ung Barat | 132,69 | 16,30 | 12,87 | 0,44 | 0,00 | 3,14 |
| 152 Ung Timur | 195,40 | 1,13 | 8,07 | 14,47 | 0,00 | 1,89 |
| Jumlah 2011 | 4.329,35 | 165,17 | 1.056,65 | 93,73 | 1,46 | 40,34 |

Sumber : Kabupaten Semarang Dalam angka Tahun 2012

4. Peternakan

Jenis ternak Di Kabupaten Semarang dibedakan menjadi dua yaitu ternak kecil yang terdiri dari babi, kambing, domba ,kelinci dan ternak besar yaitu kuda, sapi potong, sapi perah, kerbau. Disamping itu, diusahakan juga aneka ternak unggas.

Selama tahun 2011 hampir semua jenis ternak kecil meningkat. Populasi ternak kecil pada tahun 2011 untuk babi, kambing, domba dan kelinci masing-masing 32.642 ekor, kambing 200.294 ekor, domba 203.463 ekor dan kelinci sebanyak 28.165 ekor.

Data Ternak besar sudah menggunakan populasi hasil Pendataan Sapi Perah, Sapi Potong dan Kerbau (PSPK2011) yang merupakan kegiatan sensus ternak untuk mendata populasi ketiga ternak tersebut di wilayah Kabupaten Semarang pada satu titik waktu. Data populasi ternak besar pada tahun 2011 sapi potong 57.887 ekor, sapi perah 37.278 ekor, kerbau 3.580 ekor dan kuda 1.855 ekor.

Kebutuhan susu secara nasional yang belum dapat dipenuhi dari dalam negeri ternyata dapat dimanfaatkan dengan cukup baik oleh peternak sapi perah Di Kabupaten Semarang. Data produksi susu untuk tahun 2011 adalah sebesar 34.761.635 liter.

Produksi telur pada tahun 2011 masing-masing tercatat ayam ras 385.448,90 butir, ayam kampung 51.985,43 butir, itik 11.507,19 butir serta burung puyuh sebesar 37.642,02 butir.

Tabel 2.12. Banyaknya Ternak Kecil Tiap Kecamatan
Di Kabupaten Semarang Tahun 2011

| Kecamatan | Jenis Ternak Kecil | | | |
|---------------|--------------------|---------|-----------|---------|
| | | Kambing | D o m b a | Kelinci |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 010 Getasan | 32.462 | 4.734 | 21.659 | 5.283 |
| 020 Tengaran | - | 9.038 | 7.957 | 591 |
| 030 Susukan | - | 14.154 | 9.306 | 173 |
| 031 Kaliwungu | - | 20.650 | 4.912 | 765 |
| 040 Suruh | - | 14.188 | 5.616 | 393 |
| 050 Pabelan | - | 8.839 | 6.688 | 277 |
| 060 Tuntang | - | 5.598 | 247 | 1.012 |
| 070 Banyubiru | - | 10.547 | 7.104 | 2.091 |
| 080 Jambu | - | 3.907 | 22.047 | 2.639 |
| 090 Sumowono | - | 7.535 | 46.952 | 2.461 |
| 100 Ambarawa | - | 1.725 | 2.123 | 443 |
| 101 Bandungan | - | 3.911 | 767 | 190 |
| 110 Bawen | - | 26.037 | 8.120 | 1.043 |
| 120 Bringin | - | 4.645 | 2.515 | 230 |
| 121 Bancak | - | 12.384 | 5.486 | 802 |
| 130 Pringapus | - | 30.173 | 22.156 | 6.035 |
| 140 Bergas | - | 6.206 | 27.184 | 966 |
| 151 Ung Barat | - | 2.323 | 1.501 | 1.313 |
| 152 Ung Timur | - | 13.700 | 1.123 | 1.458 |
| Jumlah 2011 | 32.462 | 200.294 | 203.463 | 28.165 |

Sumber : Kabupaten Semarang Dalam angka Tahun 2012

Tabel 2.13. Banyaknya Ternak Besar Tiap Kecamatan
Di Kabupaten Semarang Tahun 2011

| Kecamatan | Jenis Ternak Besar | | | |
|---------------|--------------------|-------------|------------|--------|
| | Kuda | Sapi potong | Sapi perah | Kerbau |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 010 Getasan | 123 | 864 | 20.598 | - |
| 020 Tengaran | 459 | 5.404 | 3.605 | 8 |
| 030 Susukan | 58 | 5.759 | 122 | 652 |
| 031 Kaliwungu | 40 | 6.673 | 660 | 58 |
| 040 Suruh | 61 | 5.787 | 297 | 509 |
| 050 Pabelan | 25 | 4.414 | 622 | 432 |
| 060 Tuntang | - | 1.093 | 1.099 | 308 |
| 070 Banyubiru | 58 | 2.192 | 746 | 59 |
| 080 Jambu | 29 | 973 | 533 | 7 |
| 090 Sumowono | - | 3.325 | 593 | - |
| 100 Ambarawa | 33 | 956 | 623 | 168 |
| 101 Bandungan | 7 | 3.335 | 228 | 140 |
| 110 Bawen | 14 | 3.432 | 22 | 177 |
| 120 Bringin | 4 | 3.649 | 4 | 21 |
| 121 Bancak | 25 | 3.459 | 41 | 293 |
| 130 Pringapus | 80 | 1.699 | 1.371 | 164 |
| 140 Bergas | 716 | 2.734 | 2.263 | 21 |
| 151 Ung Barat | 101 | 806 | 2.818 | 201 |
| 152 Ung Timur | 22 | 1.333 | 1.033 | 362 |
| Jumlah 2011 | 1.855 | 57.887 | 37.278 | 3.580 |

Sumber : Kabupaten Semarang Dalam angka Tahun 2012

Tabel 2.14. Produksi Susu dan Telur Tiap Kecamatan
Di Kabupaten Semarang Tahun 2011

| Kecamatan | Susu Sapi Perah Rakyat (Liter) | Telur | | | |
|---------------|--------------------------------|-------------|--------------|------------|------------|
| | | Ayam Ras | Ayam Kampung | Itik | Puyuh |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 010 Getasan | 26.071.226 | 200.709.763 | 8.765.710 | 74.051 | 1.008.127 |
| 020 Tengaran | 1.738.082 | 9.061.488 | 620.684 | 528.415 | 754.658 |
| 030 Susukan | - | 1.595.687 | 1.466.499 | 999.626 | 551.168 |
| 031 Kaliwungu | - | 3.282.626 | 5.590.069 | 571.644 | 7.282.586 |
| 040 Suruh | - | 8.255.299 | 3.273.621 | 999.348 | 11.343.226 |
| 050 Pabelan | 3.476.164 | 46.630.047 | 1.762.124 | 753.311 | 2.067.039 |
| 060 Tuntang | 695.233 | 472.844 | 702.679 | 1.147.336 | - |
| 070 Banyubiru | - | - | 2.479.803 | 2.064.177 | 1.819.719 |
| 080 Jambu | - | 18.504.265 | 1.632.581 | 76.402 | - |
| 090 Sumowono | - | 24.719.336 | 2.126.620 | 5.224 | - |
| 100 Ambarawa | - | 4.473.270 | 3.258.475 | 1.187.170 | 4.464.561 |
| 101 Bandungan | - | - | 1.193.727 | 194.737 | - |
| 110 Bawen | - | 1.287.975 | 3.035.576 | 696.107 | 1.093.036 |
| 120 Bringin | - | - | 2.856.924 | - | - |
| 121 Bancak | - | 1.345.687 | 2.543.726 | 436.732 | - |
| 130 Pringapus | - | 24.424.076 | 2.909.850 | 1.358.258 | 7.257.905 |
| 140 Bergas | - | 29.229.668 | 4.658.010 | 32.650 | - |
| 151 Ung Barat | 2.780.931 | 11.456.872 | 2.032.235 | 218.758 | - |
| 152 Ung Timur | - | - | 1.076.519 | 163.252 | - |
| Jumlah 2011 | 34.761.635 | 385.448.904 | 51.985.433 | 11.507.199 | 37.642.024 |

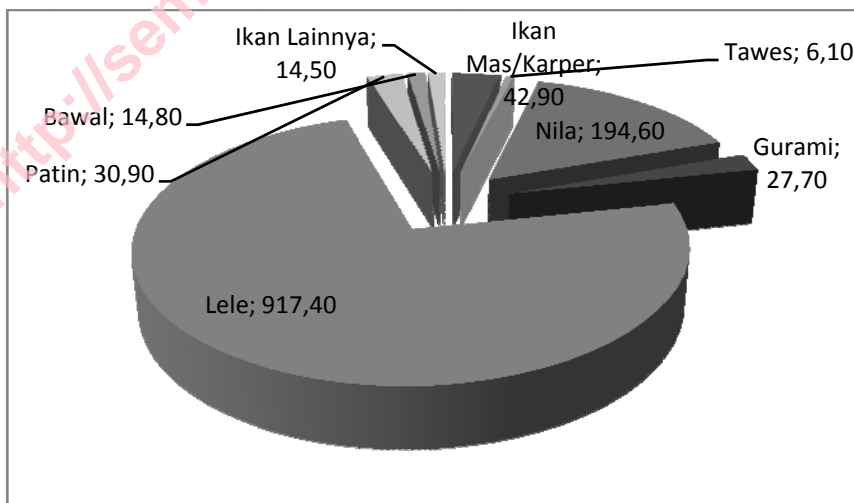
Sumber : Kabupaten Semarang Dalam angka Tahun 2012

5. Perikanan

Subsektor perikanan meliputi kegiatan usaha perikanan laut dan perikanan darat. Di Kabupaten Semarang tidak ada usaha perikanan laut. Sedangkan perikanan darat terdiri dari perikanan tangkap dan usaha budidaya.

Perikanan masih mengandalkan rawa sebagai sarana utama dalam memproduksi ikan dengan menggunakan karamba. Hingga tahun 2011, produksi ikan dari rawa masih sangat menonjol dibandingkan dengan produksi dari sarana yang lain. Tetapi secara umum untuk seluruh jenis sarana perikanan tetap menunjukkan peningkatan produksi. Budi daya jenis ikan lele di kolam produksinya paling besar dibandingkan jenis-jenis ikan yang lain.

Grafik 2.6. Produksi Perikanan Budidaya Kolam Pembesaran
Di Kabupaten Semarang Tahun 2011



Tabel 2.15. Luas Mina Padi, kolam dan lainnya
Di Kabupaten Semarang Tahun 2011

| Kecamatan | Luas | | | | | |
|---------------|---------------|-------------------|----------------------|--------------|----------------|-----------------------------|
| | Kolam (Ha) | Karamba (Unit) | Mina padi (Ha) | Rawa (Ha) | Sungai (Ha) | Genan gan Lain nya |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 010 Getasan | 0,22 | - | - | - | 1,00 | - |
| 020 Tengarani | 5,50 | - | - | - | 0,10 | - |
| 030 Susukan | 2,29 | - | - | - | 0,55 | 1,00 |
| 031 Kaliwungu | 1,00 | - | - | - | 0,10 | 1,00 |
| 040 Suruh | 3,43 | - | - | - | 0,10 | 0,60 |
| 050 Pabelan | 0,87 | - | - | - | 0,50 | - |
| 060 Tuntang | 9,09 | 200,00 | - | 644,58 | 1,60 | 1,00 |
| 070 Banyubiru | 9,93 | 310,00 | - | 682,32 | 1,20 | 3,00 |
| 080 Jambu | 3,83 | - | - | - | 0,50 | - |
| 090 Sumowono | 1,58 | - | - | - | 0,40 | 0,90 |
| 100 Ambarawa | 11,98 | 315,00 | - | 385,06 | 1,20 | 0,12 |
| 101 Bandungan | 0,81 | - | - | - | 0,20 | - |
| 110 Bawen | 9,17 | 332,00 | - | 308,04 | - | - |
| 120 Bringin | 1,82 | - | - | - | 0,60 | - |
| 121 Bancak | 0,32 | - | - | - | 0,10 | - |
| 130 Pringapus | 2,45 | - | - | - | 0,40 | - |
| 140 Bergas | 0,58 | - | - | - | 0,45 | 2,00 |
| 151 Ung Barat | 2,10 | - | - | - | 0,40 | - |
| 152 Ung Timur | 4,74 | - | - | - | 0,10 | - |
| Jumlah 2011 | 71,71 | 1.157,00 | - | 2.020,00 | 9,50 | 9,62 |

Sumber : Kabupaten Semarang Dalam angka Tahun 2012

Tabel 2.16. Produksi Ikan Air Tawar Dirinci Asal Ikan
Di Kabupaten Semarang Tahun 2011

| Kecamatan | Produksi Ikan Air Tawar (ton) | | | | | |
|---------------|-------------------------------|---------|-----------|----------|--------|------------------|
| | Kolam | Karamba | Mina padi | Rawa | Sungai | Genangan Lainnya |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 010 Getasan | - | - | - | - | 0,80 | - |
| 020 Tengeran | 157,10 | - | - | - | 1,99 | - |
| 030 Susukan | 25,30 | - | - | - | 4,42 | 1,34 |
| 031 Kaliwungu | 28,16 | - | - | - | 1,00 | 1,08 |
| 040 Suruh | 47,44 | - | - | - | 6,11 | 1,29 |
| 050 Pabelan | 31,55 | - | - | - | 1,03 | - |
| 060 Tuntang | 200,36 | 189,26 | - | 461,35 | 11,01 | 1,84 |
| 070 Banyubiru | 170,07 | 158,91 | - | 294,65 | 12,37 | 2,95 |
| 080 Jambu | 51,15 | - | - | - | 1,92 | - |
| 090 Sumowono | 18,00 | - | - | - | 0,97 | - |
| 100 Ambarawa | 68,70 | 121,96 | - | 227,20 | 8,19 | 1,34 |
| 101 Bandungan | 14,74 | - | - | - | 1,51 | - |
| 110 Bawen | 98,95 | 157,78 | - | 159,50 | 0,00 | - |
| 120 Bringin | 34,45 | - | - | - | 1,04 | - |
| 121 Bancak | 28,12 | - | - | - | 0,98 | - |
| 130 Pringapus | 83,51 | - | - | - | 5,84 | - |
| 140 Bergas | 21,50 | - | - | - | 1,99 | 0,36 |
| 151 Ung Barat | 111,38 | - | - | - | 2,68 | - |
| 152 Ung Timur | 58,45 | - | - | - | 1,25 | - |
| Jumlah 2011 | 1.248,93 | 627,91 | - | 1.142,70 | 65,10 | 10,20 |

Sumber : Kabupaten Semarang Dalam angka Tahun 2012

BAB III

KONSEP DAN DEFINISI

Beberapa konsep dan definisi yang dipergunakan dalam penghitungan NTP Kabupaten Semarang Tahun 2012 antara lain :

1. *Nilai Tukar Petani* adalah angka perbandingan antara indeks harga yang diterima petani dengan indeks harga yang dibayar petani yang dinyatakan dalam persentase. Indeks harga yang diterima petani (It) adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga produsen atas hasil produksi petani. Indeks harga yang dibayar petani (Ib) adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga kebutuhan rumahtangga petani, baik itu kebutuhan untuk konsumsi rumahtangga maupun kebutuhan untuk proses produksi pertanian.
2. *Indeks Harga yang Diterima Petani (It)* adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga produsen atas hasil produksi petani.
3. *Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)* adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga biaya faktor produksi, non faktor produksi, barang-barang modal dan barang/jasa yang dibutuhkan petani dalam berproduksi serta pemenuhan konsumsi rumahtangga petani.
4. *Petani* adalah orang yang mengusahakan usaha pertanian (tanaman pangan dan hortikultura) atas resiko sendiri dengan tujuan untuk dijual, baik sebagai petani pemilik maupun petani penggarap (sewa/kontrak/bagi hasil). Orang yang bekerja di

5. *Harga yang diterima petani* adalah rata-rata harga produsen dari hasil produksi petani sebelum ditambah biaya transportasi/pengangkutan dan biaya pengepakan ke dalam harga penjualannya atau disebut *Farm Gate* (harga di sawah/ladang setelah pemetikan). Pengertian harga rata-rata adalah harga yang bila dikalikan dengan volume penjualan petani akan mencerminkan total uang yang diterima petani tersebut. Data harga tersebut dikumpulkan dari hasil wawancara langsung dengan petani produsen.
6. *Harga yang dibayar petani* adalah rata-rata harga eceran barang/jasa yang dikonsumsi atau dibeli petani, baik untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya sendiri maupun untuk keperluan biaya produksi pertanian. Data harga barang untuk keperluan produksi pertanian dan harga barang/jasa untuk keperluan konsumsi rumah tangga dicatat dari hasil wawancara langsung dengan pedagang atau penjual jasa di pasar terpilih. Data upah buruh tani dikumpulkan dari hasil wawancara langsung dengan petani produsen.
7. *Pasar* adalah tempat terjadinya transaksi antara penjual dengan pembeli atau tempat yang biasanya terdapat penawaran dan permintaan. Pasar yang dicatat haruslah pasar yang cukup mewakili dengan syarat antara lain : paling besar, banyak pembeli dan penjual, jenis barang yang diperjualbelikan cukup banyak dan terjamin kelangsungan pencatatan harganya, serta terletak di desa perdesaan (rural).
8. *Harga Eceran Perdesaan* adalah harga transaksi antara penjual dan pembeli secara eceran di pasar setempat untuk tiap jenis barang

yang dibeli dengan tujuan untuk dikonsumsi sendiri dan bukan untuk dijual kepada pihak lain. Harga yang dicatat adalah harga modus (yang terbanyak muncul) atau harga rata-rata biasa dari beberapa pedagang/penjual yang memberikan datanya.

9. *Harga Transaksi Petani* adalah harga yang diterima petani pada waktu terjadinya transaksi antara petani dan pedagang pengumpul/tengkulak yang ditemukan pada hari dilaksanakannya observasi dengan kualitas apa adanya.
10. *Diagram timbangan* adalah bobot/nilai masing-masing komoditas hasil produksi pertanian dan barang/jasa termasuk dalam paket komoditas.

BAB IV

METODOLOGI

Nilai Tukar Petani (NTP) merupakan hubungan antara hasil pertanian yang dijual petani dengan barang dan jasa lain yang dibeli oleh petani. Secara konsepsional NTP adalah mengukur kemampuan tukar barang-barang (produk) pertanian yang dihasilkan petani dengan barang atau jasa yang diperlukan untuk konsumsi rumah tangga petani dan keperluan dalam memproduksi barang-barang pertanian. Disini petani dalam kapasitas sebagai produsen dan konsumen.

Dalam kapasitas sebagai produsen, dapat dihitung NTP terhadap biaya produksi dan penambahan barang modal, sedangkan jika petani dalam kapasitas khusus sebagai konsumen, dihitung NTP terhadap konsumsi rumah tangga petani, dan besaran indeks yang disebut NTP adalah hasil bagi antara indeks harga yang diterima (dari hasil produksi) dengan indeks harga yang dibayar petani untuk keperluan rumah tangga petani dan untuk keperluan dalam memproduksi barang-barang pertanian.

Dalam penghitungan NTP, Pengumpulan data harga dilakukan melalui wawancara langsung kepada petani atau pedagang/penjual jasa dengan menggunakan daftar pertanyaan atau kuesioner, yang terdiri dari daftar HKD-1, HKD-2.1, HKD-2.2 untuk daftar konsumsi perdesaan dan HD-1, HD-2, HD-3, HD-4, HD-5.1, HD-5.2 untuk daftar produksi perdesaan.

1. **DAFTAR HKD-1**

Digunakan untuk mencatat harga eceran barang/jasa kelompok makanan untuk keperluan konsumsi rumah tangga petani.

2. **DAFTAR HKD-2.1**

Digunakan untuk mencatat harga eceran barang/jasa kelompok konstruksi, jasa dan transportasi untuk keperluan konsumsi rumah tangga petani

3. **DAFTAR HKD-2.2**

Digunakan untuk mencatat harga eceran barang/jasa kelompok aneka perlengkapan rumah tangga dan lainnya untuk keperluan rumah tangga petani.

4. **DAFTAR HD-1**

Digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi pertanian tanaman padi palawija.

5. **DAFTAR HD-2**

Digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi pertanian tanaman hortikultura.

6. **DAFTAR HD-3**

Digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani dan harga eceran barang /jasa untuk keperluan produksi tanaman perkebunan rakyat.

7. **DAFTAR HD-4**

Digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani dan harga eceran barang /jasa untuk keperluan produksi peternakan.

8. DAFTAR HD 5.1

Digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani dan harga eceran barang /jasa untuk keperluan produksi perikanan (penangkapan ikan)

9. DAFTAR HD-5.2

Digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani dan harga eceran barang /jasa untuk keperluan produksi perikanan (budidaya ikan)

Responden dipilih dari kecamatan terpilih dan biasanya adalah petani/pedagang yang memiliki variasi komoditas terbanyak serta mempunyai persediaan cukup besar. Sedangkan pemilihan kecamatan didasarkan pada kecamatan yang memiliki sentra produksi pertanian.

Pemilihan pasar dilakukan secara purposif terhadap pasar di wilayah masing-masing dengan kriteria :

1. Paling besar di kecamatan yang bersangkutan
2. Beraneka ragam komoditas yang diperdagangkan
3. Banyak masyarakat berbelanja di pasar tersebut
4. Kelangsungan pencatatan komoditas terjamin
5. Terletak di desa perdesaan (rural)

Formula yang digunakan pada penghitungan It dan Ib adalah formula Indeks Laspeyres yang dikembangkan (*Modified Laspeyres Indexes*), yaitu :

$$I_n = \frac{\sum_{i=1}^m \frac{P_{ni}}{P_{(n-1)i}} P_{(n-1)i} Q_{0i}}{\sum_{i=1}^m P_{0i} Q_{0i}} \times 100$$

Keterangan :

| | | |
|----------------------|---|--|
| I_n | = | Indeks harga bulan ke-n (I_t maupun I_b) |
| P_{ni} | = | Harga bulan ke-n untuk jenis barang ke-i |
| $P_{(n-1)i}$ | = | Harga bulan ke-(n -1) untuk jenis barang ke-i |
| $P_{ni}/ P_{(n-1)i}$ | = | Relatif harga bulan ke-n untuk jenis barang ke-i |
| P_{0i} | = | Harga pada tahun dasar untuk jenis barang ke-i |
| Q_{0i} | = | Kuantitas pada tahun dasar untuk jenis barang ke-i |
| m | = | Banyaknya jenis barang yang tercakup dalam paket komoditas |

Pertimbangan yang mendasari penggunaan formula di atas adalah sebagai berikut :

1. Trend harga tidak dipengaruhi oleh perbedaan kualitas atau spesifikasi komoditas
2. Perbedaan harga komoditas antar wilayah tidak berpengaruh
3. Dapat dilakukan penggantian spesifikasi atau penggantian jenis barang

Formula untuk penghitungan Nilai Tukar Petani (NTP) :

$$NTP = \frac{I_t}{I_b} \times 100$$

Keterangan :

NTP = Nilai Tukar Petani

I_t = Indeka harga yang diterima petani

I_b = Indeka harga yang dibayar petani

Penyajian data berupa data runtun waktu (*series data*) baik bulanan maupun rata-rata tahunan. Pada publikasi ini data yang disajikan adalah series tahun 2012.

4.1. DIGRAM TIMBANG

Pemakaian formula Indeks *Laspeyres* yang dikembangkan dalam penghitungan Nilai Tukar Petani (NTP) memerlukan diagram timbangan. Ada dua indeks yang digunakan untuk menghasilkan NTP yaitu Indeks Harga Yang Diterima Petani (It) dan Indeks Harga Yang Dibayar Petani (Ib).

1. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)

Penimbang yang digunakan untuk It adalah nilai produksi yang dijual petani dari setiap jenis barang hasil pertanian. Sebagai data pokok untuk penghitungan diagram timbangan ini diperlukan tiga macam data yaitu kuantitas produksi, harga produsen, dan persentase barang yang dijual (*marketed surplus*).

a. Kuantitas Produksi Tiap Jenis Tanaman

Data kuantitas produksi dari Direktorat Statistik Pertanian BPS, disamping data dari Departemen Pertanian sebagai data penunjang.

b. Harga Produsen

Data harga produsen tahun dasar 2007 diperoleh dari hasil pencacahan harga produsen sektor pertanian. Sedangkan harga produsen bulanan diperoleh dari hasil pencacahan bulanan HKD-1, HKD-2.1, HKD-2.2 untuk daftar konsumsi perdesaan dan HD-1, HD-2, HD-3, HD-4, HD-5.1, HD-5.2 untuk daftar produksi perdesaan

c. Persentase *Marketed Surplus* (MS)

Persentase *Marketed Surplus* adalah perbandingan antara nilai produksi yang dijual petani dengan nilai produksinya untuk setiap jenis tanaman pertanian. Data *MS* didapat dari Survei

Penghitungan Diagram Timbang (SPDT) serta dari hasil pengolahan khusus Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) tahun 2007.

2. Indeks Harga Yang Dibayar Petani (Ib)

Penimbang setiap jenis barang yang tercakup dalam pengeluaran konsumsi rumah tangga, biaya produksi dan penambahan barang modal adalah nilai setiap jenis barang yang dibeli petani dan ini berarti tidak termasuk nilai barang yang diproduksi sendiri.

a. Kelompok Konsumsi Rumah Tangga

Sumber data diperoleh dari hasil SPDT mengenai konsumsi/pengeluaran rumah tangga. Karena penimbang yang diinginkan adalah nilai konsumsi total seluruh rumah tangga petani selama setahun, maka nilai konsumsi yang didapat dari hasil SPDT ini harus dikalikan dengan jumlah petani atau rumah tangga perdesaan dalam periode waktu selama setahun.

Untuk sub kelompok makanan, karena data SPDT khusus subkelompok makanan dalam mingguan, maka harus dikalikan dengan banyaknya minggu dalam setahun. Sementara untuk subkelompok bukan makanan karena data dalam bulanan dikalikan dengan 12.

Data jumlah petani atau rumah tangga perdesaan diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS). Jenis barang (komoditas) yang terdapat dalam SUSENAS ini harus disesuaikan dengan jenis barang yang ada pada daftar HD dan HKD untuk dipantau perkembangan harganya setiap bulan.

- b. Kelompok Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)

Kelompok Biaya Produksi, Upah dan Lainnya

Penimbang untuk kelompok ini adalah pengeluaran ongkos-ongkos/biaya yang dibeli petani (tidak termasuk ongkos produksi yang berasal dari produksi sendiri). Data tersebut didapat dari hasil pengolahan SPDT dan disesuaikan dengan Survei Struktur Ongkos Pertanian.

Kelompok Penambahan Barang modal

Jenis barang yang dicakup pada kelompok ini adalah barang yang penggunaannya tahan lama seperti cangkul, bajak dan lainnya. Penimbang untuk kelompok ini diperoleh dari SPDT dan disesuaikan dengan Survei Khusus Pendapatan Nasional dan Tabel Input-Output berupa persentase penambahan barang modal (cangkul, parang, linggis, arit dan lainnya) dari tiap jenis tanaman. Untuk mendapatkan penimbang kelompok ini adalah dengan mengalikan persentase penambahan barang modal dengan nilai produksi dari setiap jenis barang pertanian yang dihasilkan petani.

4.2. KLASIFIKASI INDEKS

Nilai Tukar Petani merupakan rasio antara Indeks Harga Yang diterima Petani (It) dengan Indeks Harga Yang Dibayar Petani (Ib).

A. Indeks Harga Yang Diterima Petani (It) terdiri dari :

1. Indeks Subsektor Tanaman Bahan Pangan
 - a. Indeks kelompok tanaman padi
 - b. Indeks kelompok tanaman palawija
2. Indeks Subsektor Tanaman Hortikultura :
 - a. Indeks kelompok tanaman sayur-sayuran
 - b. Indeks kelompok tanaman buah-buahan
3. Indeks Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat :
 - a. Indeks kelompok tanaman perkebunan tahunan
 - b. Indeks kelompok tanaman perkebunan semusim
4. Indeks Subsektor Peternakan :
 - a. Indeks kelompok ternak besar
 - b. Indeks kelompok ternak kecil
5. Indeks Subsektor Perikanan :
 - a. Indeks kelompok perikanan tangkap
 - b. Indeks kelompok perikanan budidaya

B. Indeks Harga Yang Dibayar Petani (Ib) terdiri dari :

1. Indeks Kelompok Konsumsi Rumah tangga (KRT) :
 - a. Indeks subkelompok bahan makanan
 - b. Indeks subkelompok makanan jadi
 - c. Indeks subkelompok perumahan
 - d. Indeks subkelompok sandang
 - e. Indeks subkelompok kesehatan
 - f. indeks subkelompok pendidikan, rekreasi dan olah raga

- g. Indeks subkelompok transportasi dan komunikasi
- 2. Indeks Kelompok Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM), terdiri dari :
 - a. Indeks subkelompok bibit
 - b. Indeks subkelompok pupuk dan obat-obatan
 - c. Indeks subkelompok transportasi
 - d. Indeks subkelompok sewa, pajak dan lainnya
 - e. Indeks subkelompok penambahan barang modal
 - f. Indeks subkelompok upah buruh tani

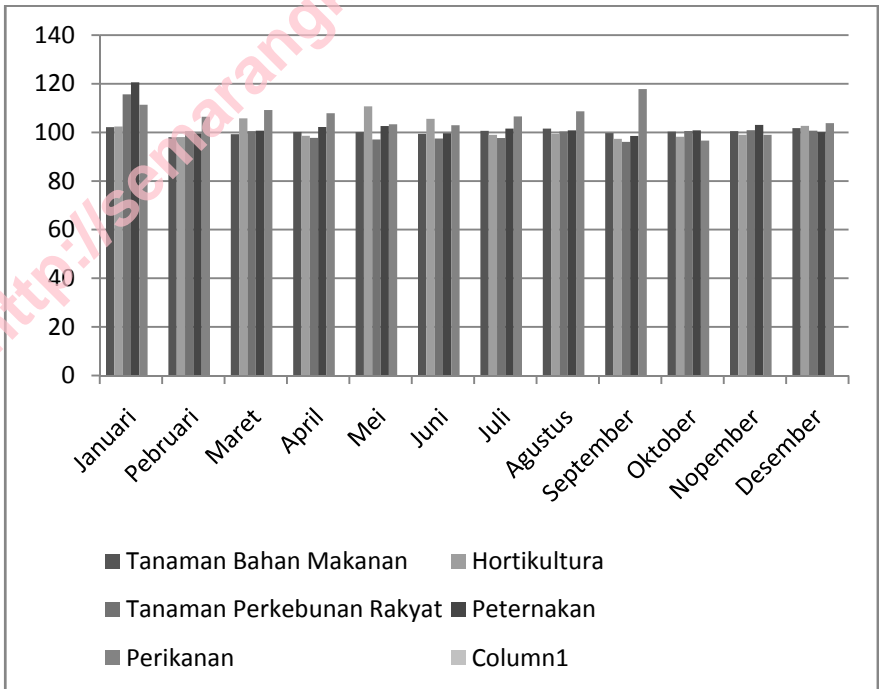
BAB V

ANALISA DATA

5.1. Indeks Diterima Petani (It)

Indeks harga yang diterima petani merupakan indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga produsen dari hasil-hasil produksi petani. Dari data Indeks harga yang diterima petani (It) dapat dilihat fluktuasi harga barang-barang yang dihasilkan petani. Indeks ini digunakan juga sebagai data penunjang dalam penghitungan pendapatan sektor pertanian.

Grafik 5.1. Indeks Diterima Petani (It) menurut Subsektor
Di Kabupaten Semarang Tahun 2012



Tabel 5.1. Indeks Diterima Petani (It) menurut Subsektor
Di Kabupaten Semarang Tahun 2012

| Bulan | SUBSEKTOR | | | | | |
|-----------|-----------------------|--------------|---------------------------|------------|-----------|--------|
| | Tanaman Bahan Makanan | Hortikultura | Tanaman Perkebunan Rakyat | Peternakan | Perikanan | Umum |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Januari | 102,17 | 102,41 | 115,64 | 120,55 | 111,40 | 105,84 |
| Pebruari | 97,98 | 98,07 | 100,50 | 99,61 | 106,45 | 98,88 |
| Maret | 99,25 | 105,78 | 100,52 | 100,71 | 109,23 | 101,28 |
| April | 100,19 | 98,57 | 97,71 | 102,19 | 107,88 | 100,44 |
| Mei | 100,13 | 110,72 | 97,07 | 102,63 | 103,33 | 102,28 |
| Juni | 99,36 | 105,59 | 97,49 | 99,66 | 102,92 | 100,59 |
| Juli | 100,67 | 99,03 | 97,66 | 101,56 | 106,55 | 100,64 |
| Agustus | 101,57 | 99,42 | 100,35 | 100,85 | 108,64 | 101,46 |
| September | 99,74 | 97,35 | 96,08 | 98,52 | 117,80 | 100,05 |
| Oktober | 100,32 | 98,20 | 100,59 | 100,87 | 96,65 | 99,80 |
| Nopember | 100,51 | 98,99 | 100,92 | 103,10 | 99,00 | 100,47 |
| Desember | 101,79 | 102,68 | 100,73 | 100,14 | 103,82 | 101,81 |
| Rata-rata | 100,31 | 101,40 | 100,44 | 102,53 | 106,14 | 101,13 |

Indeks harga yang diterima petani masing-masing Subsektor menunjukkan fluktuasi harga komoditas pertanian yang dihasilkan oleh petani. Selama tahun 2012 terlihat pada tabel 5.1 menunjukkan kenaikan yang berfluktuasi. Kenaikan indeks ini terutama disebabkan oleh kenaikan It pada masing-masing Subsektor di sektor pertanian.

Indeks umum yang diterima petani (It umum) sepanjang tahun 2012 mengalami fluktuasi. Nilai It umum tertinggi pada tahun 2012 terjadi pada bulan Januari sebesar 105,84 dan nilai terendah terjadi pada bulan Pebruari sebesar 98,88. Rata-rata indeks umum yang diterima petani tahun 2012 tercatat sebesar 101,13.

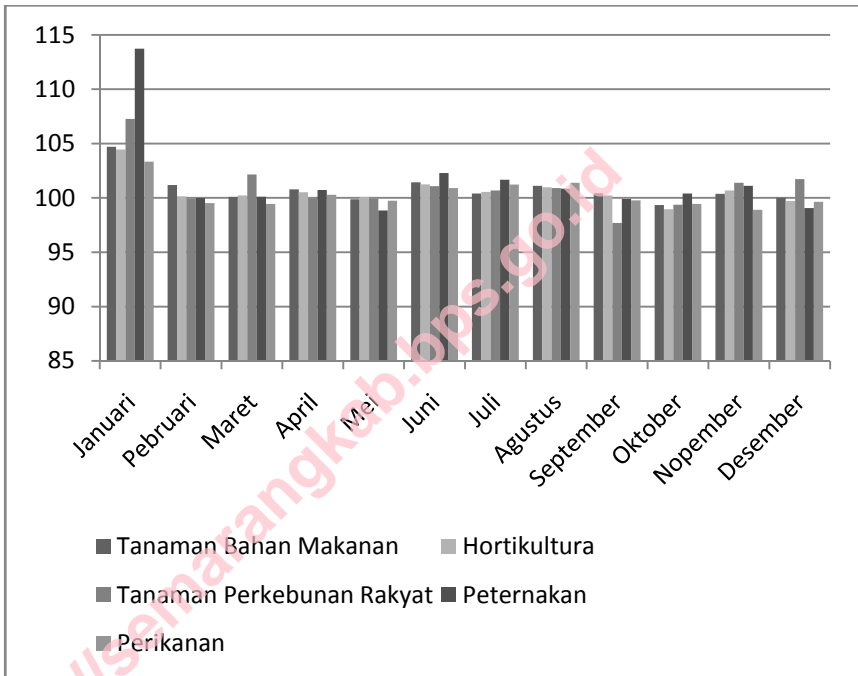
5.2. Indeks Dibayar Petani (Ib)

Indeks harga yang dibayar petani meliputi dua kelompok besar yaitu Konsumsi Rumah Tangga (KRT) dan kelompok Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM). Kelompok KRT mencakup makanan, perumahan, pakaian dan aneka barang dan jasa. Kelompok BPPBM mencakup biaya produksi, non faktor produksi dan penambahan barang modal. Indeks harga yang dibayar petani adalah harga yang menunjukkan perkembangan harga biaya faktor produksi, bukan faktor produksi, barang-barang modal yang dibeli dan barang-barang atau jasa-jasa untuk kebutuhan rumah tangga petani.

Tabel 5.2. Indeks Dibayar Petani (Ib) menurut Subsektor
Di Kabupaten Semarang Tahun 2012

| Bulan | SUBSEKTOR | | | | | |
|-----------|-----------------------|--------------|---------------------------|------------|-----------|--------|
| | Tanaman Bahan Makanan | Hortikultura | Tanaman Perkebunan Rakyat | Peternakan | Perikanan | Umum |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Januari | 104,71 | 104,46 | 107,27 | 113,74 | 103,33 | 105,80 |
| Pebruari | 101,19 | 100,13 | 99,94 | 99,99 | 99,52 | 100,67 |
| Maret | 100,10 | 100,22 | 102,16 | 100,11 | 99,45 | 100,41 |
| April | 100,78 | 100,53 | 99,97 | 100,73 | 100,29 | 100,65 |
| Mei | 99,88 | 100,09 | 99,94 | 98,85 | 99,74 | 99,79 |
| Juni | 101,44 | 101,25 | 101,09 | 102,30 | 100,90 | 101,45 |
| Juli | 100,40 | 100,56 | 100,69 | 101,67 | 101,24 | 100,65 |
| Agustus | 101,11 | 100,98 | 100,91 | 100,85 | 101,39 | 101,06 |
| September | 100,44 | 100,23 | 97,69 | 99,90 | 99,77 | 100,11 |
| Oktober | 99,35 | 98,96 | 99,37 | 100,41 | 99,45 | 99,41 |
| Nopember | 100,37 | 100,69 | 101,39 | 101,12 | 98,90 | 100,49 |
| Desember | 100,01 | 99,71 | 101,73 | 99,06 | 99,64 | 99,94 |
| Rata-rata | 100,82 | 100,65 | 101,01 | 101,56 | 100,43 | 100,88 |

Grafik 5.2. Indeks Dibayar Petani (Ib) menurut Subsektor
Di Kabupaten Semarang Tahun 2012



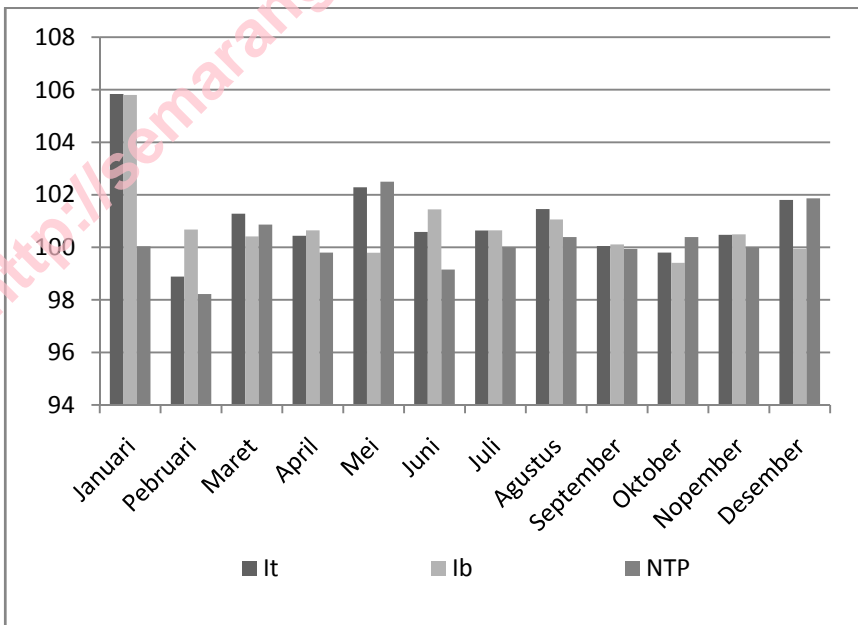
Selama tahun 2012 terlihat pada tabel 5.2 menunjukkan kenaikan yang berfluktuasi. Kenaikan indeks ini terutama disebabkan oleh kenaikan Ib pada masing-masing Subsektor di sektor pertanian.

Indeks umum yang dibayar petani (Ib umum) sepanjang tahun 2012 mengalami fluktuasi. Nilai Ib umum tertinggi pada tahun 2012 terjadi pada bulan Januari sebesar 105,80 dan nilai terendah terjadi pada bulan Oktober sebesar 99,41. Rata-rata indeks umum yang diterima petani tahun 2012 tercatat sebesar 100,88

5.3. Nilai Tukar Petani (NTP)

Selama periode Januari – Desember 2012, NTP Kabupaten Semarang cukup berfluktuasi dengan range antara 98,22 – 102,50. Pada bulan Pebruari, April, Juni, Juli, September dan Nopember NTP per bulan berada pada angka dibawah 100, sedangkan enam bulan lainnya di atas 100. Rata-rata NTP Kabupaten Semarang tahun 2012 sebesar 100,25, ini berarti rata-rata petani Di Kabupaten Semarang mempunyai daya beli untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan biaya produksi pertaniannya.

Grafik 5.3. Indeks Diterima Petani (It), Indeks Dibayar Petani (Ib)
Dan Nilai Tukar Petani
Di Kabupaten Semarang Tahun 2012



Tabel 5.3. Indeks Diterima Petani (It), Indeks Dibayar Petani (Ib)
Dan Nilai Tukar Petani
Di Kabupaten Semarang Tahun 2012

| Bulan | INDEKS | | |
|-----------|----------------------|---------------------|--------------------|
| | Indeks Diterima (It) | Indeks Dibayar (Ib) | Nilai Tukar Petani |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Januari | 105,84 | 105,80 | 100,04 |
| Pebruari | 98,88 | 100,67 | 98,22 |
| Maret | 101,28 | 100,41 | 100,87 |
| April | 100,44 | 100,65 | 99,80 |
| Mei | 102,28 | 99,79 | 102,50 |
| Juni | 100,59 | 101,45 | 99,15 |
| Juli | 100,64 | 100,65 | 99,99 |
| Agustus | 101,46 | 101,06 | 100,39 |
| September | 100,05 | 100,11 | 99,94 |
| Oktober | 99,80 | 99,41 | 100,39 |
| Nopember | 100,47 | 100,49 | 99,98 |
| Desember | 101,81 | 99,94 | 101,86 |
| Rata-rata | 101,13 | 100,88 | 100,25 |

Kenaikan NTP tertinggi terjadi pada bulan Mei sebesar 2,71 persen, atau naik dari 98,80 menjadi 102,50. Kenaikan ini dipengaruhi naiknya It sebesar 1,83 dan Ib yang turun sebesar 0,85 persen. NTP mencapai nilai tertinggi pada bulan Mei 2012 yaitu 102,50, dengan It dan Ib masing-masing sebesar 102,28 dan 99,79.

NTP mengalami penurunan terbesar pada bulan Juni sebesar 3,26 persen, atau turun dari 102,50 menjadi 99,15. Penurunan ini dipengaruhi turunnya It sebesar 1,66 persen dan Ib yang naik 1,66 persen. NTP terendah terjadi pada bulan Pebruari yaitu 98,22, dengan It dan Ib masing-masing sebesar 98,88 dan 100,67.

Jika dilihat menurut subsektor, selama tahun 2012 rata-rata NTP subsektor padi palawija cenderung lebih rendah jika dibanding NTP subsektor hortikultura. Rata-rata NTP subsektor padi palawija pada angka di bawah 100 yaitu 99,51, sedangkan rata-rata NTP subsektor hortikultura berada pada angka di atas 100 yaitu 100,75. Hal ini mengindikasikan bahwa rata-rata petani subsektor padi dan palawija Di Kabupaten Semarang belum mampu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan biaya produksi pertaniannya, sebaliknya rata-rata petani subsektor hortikultura Di Kabupaten Semarang mempunyai daya beli untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan biaya produksi pertaniannya. Rata-rata NTP subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat yang juga berada dibawah 100 yakni 99,39 juga mengindikasikan bahwa petani Tanaman Perkebunan Rakyat belum mampu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan biaya produksi pertaniannya. Subsektor Peternakan dan Perikanan mempunyai rata-rata nilai NTP diatas 100 masing-masing 100.91 dan 105.41. Dari 5 subsektor yang ada, subsektor perikanan mempunyai rata-rata nilai NTP tertinggi, sedangkan subsektor tanaman perkebunan rakyat mempunyai rata-rata nilai NTP paling rendah dibandingkan yang lainnya.

Tabel 5.4. Nilai Tukar Petani (NTP) Menurut Subsektor
Di Kabupaten Semarang Tahun 2012

| Bulan | SUBSEKTOR | | | | | |
|-----------|-------------------------------------|------------------|----------------------------------|----------------|---------------|--------|
| | Tana man Bahan Maka nan | Hortikul tura | Tanaman Perkebun an Rakyat | Peternak an | Perikan an | Umum |
| (1) | (2) | (4) | (6) | (8) | (10) | (12) |
| Januari | 97,57 | 98,04 | 107,80 | 105,99 | 107,80 | 100,04 |
| Pebruari | 96,83 | 97,94 | 100,56 | 99,62 | 106,97 | 98,22 |
| Maret | 99,15 | 105,55 | 98,39 | 100,60 | 106,60 | 100,87 |
| April | 99,41 | 98,06 | 97,75 | 101,44 | 107,57 | 99,80 |
| Mei | 100,26 | 110,62 | 97,13 | 103,83 | 103,60 | 102,50 |
| Juni | 97,95 | 104,29 | 96,44 | 97,42 | 101,99 | 99,15 |
| Juli | 100,27 | 98,48 | 97,00 | 99,89 | 105,24 | 99,99 |
| Agustus | 100,45 | 98,45 | 99,44 | 100,00 | 107,16 | 100,39 |
| September | 99,31 | 97,12 | 98,35 | 98,62 | 118,07 | 99,94 |
| Oktober | 100,98 | 99,23 | 101,22 | 100,46 | 97,19 | 100,39 |
| Nopember | 100,14 | 98,31 | 99,53 | 101,96 | 100,10 | 99,98 |
| Desember | 101,79 | 102,68 | 100,73 | 100,14 | 103,82 | 101,81 |
| Rata-rata | 99,51 | 100,75 | 99,39 | 100,91 | 105,41 | 100,25 |

LAMPIRAN

Tabel 1. Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Bahan Makanan
Di Kabupaten Semarang Tahun 2012

| Uraian | Januari | Pebruari | Maret |
|------------------------------------|---------|----------|--------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Indeks Diterima Petani (It) | 102,17 | 97,98 | 99,25 |
| Indeks Dibayar Petani (Ib) | 104,71 | 101,19 | 100,10 |
| | | | |
| A. Konsumsi Rumah tangga (KRT) | 104,74 | 99,78 | 100,12 |
| 1 Bahan Makanan | 108,15 | 99,35 | 100,54 |
| 2 Makanan Jadi | 100,10 | 100,00 | 100,59 |
| 3 Perumahan | 100,61 | 101,04 | 100,14 |
| 4 Sandang | 99,16 | 100,00 | 100,01 |
| 5 Kesehatan | 103,00 | 99,84 | 93,33 |
| 6 Pendidikan, Rekreasi & Olah raga | 101,88 | 100,00 | 100,00 |
| 7 Transportasi dan Komunikasi | 107,16 | 100,11 | 100,14 |
| | | | |
| B. BPPBM | 104,62 | 105,69 | 100,04 |
| 1 Bibit | 100,00 | 106,68 | 100,00 |
| 2 Obat-obatan & Pupuk | 103,16 | 102,32 | 99,96 |
| 3 Sewa, Pajak & Pengeluaran Lain | 111,24 | 103,65 | 97,17 |
| 4 Transportasi | 100,00 | 100,00 | 100,00 |
| 5 Penambahan Barang Modal | 103,86 | 100,15 | 98,50 |
| 6 Upah Buruh Tani | 105,73 | 109,01 | 100,76 |
| | | | |
| Nilai Tukar Petani (NTP) | 97,57 | 96,83 | 99,15 |

Tabel 1. Lanjutan

| Uraian | April | Mei | Juni |
|------------------------------------|--------|--------|--------|
| (1) | (5) | (6) | (7) |
| Indeks Diterima Petani (It) | 100,19 | 100,13 | 99,36 |
| Indeks Dibayar Petani (Ib) | 100,78 | 99,88 | 101,44 |
| | | | |
| A. Konsumsi Rumah tangga (KRT) | 100,01 | 99,72 | 101,82 |
| 1 Bahan Makanan | 99,58 | 99,32 | 101,83 |
| 2 Makanan Jadi | 101,05 | 100,50 | 102,91 |
| 3 Perumahan | 100,51 | 99,88 | 102,24 |
| 4 Sandang | 100,92 | 100,00 | 98,94 |
| 5 Kesehatan | 98,45 | 100,10 | 100,08 |
| 6 Pendidikan, Rekreasi & Olah raga | 100,00 | 100,00 | 100,00 |
| 7 Transportasi dan Komunikasi | 100,00 | 100,06 | 100,14 |
| | | | |
| B. BPPBM | 103,12 | 100,32 | 100,34 |
| 1 Bibit | 100,10 | 100,00 | 100,00 |
| 2 Obat-obatan & Pupuk | 101,36 | 100,09 | 99,62 |
| 3 Sewa, Pajak & Pengeluaran Lain | 103,28 | 100,72 | 102,16 |
| 4 Transportasi | 138,88 | 100,00 | 100,00 |
| 5 Penambahan Barang Modal | 104,03 | 103,42 | 100,00 |
| 6 Upah Buruh Tani | 101,72 | 100,00 | 100,56 |
| | | | |
| Nilai Tukar Petani (NTP) | 99,41 | 100,26 | 97,95 |

Tabel 1. Lanjutan

| Uraian | Juli | Agustus | Septem ber |
|------------------------------------|--------|---------|---------------|
| (1) | (8) | (9) | (10) |
| Indeks Diterima Petani (It) | 100,67 | 101,57 | 99,74 |
| Indeks Dibayar Petani (Ib) | 100,40 | 101,11 | 100,44 |
| | | | |
| A. Konsumsi Rumah tangga (KRT) | 100,79 | 101,25 | 100,21 |
| 1 Bahan Makanan | 101,24 | 101,72 | 99,85 |
| 2 Makanan Jadi | 100,56 | 100,68 | 99,86 |
| 3 Perumahan | 99,82 | 100,30 | 102,43 |
| 4 Sandang | 100,40 | 100,64 | 100,11 |
| 5 Kesehatan | 100,94 | 103,19 | 100,16 |
| 6 Pendidikan, Rekreasi & Olah raga | 100,00 | 100,00 | 99,74 |
| 7 Transportasi dan Komunikasi | 99,88 | 100,00 | 100,03 |
| | | | |
| B. RPPBM | 99,25 | 100,70 | 101,11 |
| 1 Bibit | 100,00 | 95,74 | 101,09 |
| 2 Obat-obatan & Pupuk | 100,73 | 100,34 | 100,03 |
| 3 Sewa, Pajak & Pengeluaran Lain | 100,09 | 100,44 | 100,04 |
| 4 Transportasi | 100,00 | 100,00 | 102,80 |
| 5 Penambahan Barang Modal | 99,63 | 100,00 | 99,33 |
| 6 Upah Buruh Tani | 98,14 | 101,90 | 101,93 |
| | | | |
| Nilai Tukar Petani (NTP) | 100,27 | 100,45 | 99,31 |

Tabel 1. Lanjutan

| Uraian | Oktober | Nopem ber | Desem ber |
|------------------------------------|---------|--------------|--------------|
| (1) | (11) | (12) | (13) |
| Indeks Diterima Petani (It) | 100,32 | 100,51 | 101,79 |
| Indeks Dibayar Petani (Ib) | 99,35 | 100,37 | 100,01 |
| | | | |
| A. Konsumsi Rumah tangga (KRT) | 99,00 | 100,56 | 99,94 |
| 1 Bahan Makanan | 97,81 | 100,90 | 99,68 |
| 2 Makanan Jadi | 99,93 | 100,28 | 100,55 |
| 3 Perumahan | 101,23 | 99,70 | 100,09 |
| 4 Sandang | 100,33 | 99,83 | 98,36 |
| 5 Kesehatan | 100,19 | 101,72 | 100,84 |
| 6 Pendidikan, Rekreasi & Olah raga | 100,00 | 100,00 | 100,17 |
| 7 Transportasi dan Komunikasi | 100,00 | 100,00 | 100,00 |
| | | | |
| B. DPPBM | 100,39 | 99,82 | 100,23 |
| 1 Bibit | 100,00 | 89,00 | 100,60 |
| 2 Obat-obatan & Pupuk | 100,40 | 100,49 | 100,17 |
| 3 Sewa, Pajak & Pengeluaran Lain | 100,00 | 100,00 | 101,96 |
| 4 Transportasi | 100,00 | 113,62 | 100,00 |
| 5 Penambahan Barang Modal | 103,97 | 98,27 | 100,00 |
| 6 Upah Buruh Tani | 100,00 | 99,94 | 100,00 |
| | | | |
| Nilai Tukar Petani (NTP) | 100,98 | 100,14 | 101,77 |

Tabel 2. Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Hortikultura
Di Kabupaten Semarang Tahun 2012

| Uraian | Januari | Pebruari | Maret |
|------------------------------------|---------|----------|--------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Indeks Diterima Petani (It) | 102,41 | 98,07 | 105,78 |
| Indeks Dibayar Petani (Ib) | 104,46 | 100,13 | 100,22 |
| | | | |
| A. Konsumsi Rumah tangga (KRT) | 104,73 | 99,78 | 100,12 |
| 1 Bahan Makanan | 108,11 | 99,35 | 100,54 |
| 2 Makanan Jadi | 100,10 | 100,00 | 100,59 |
| 3 Perumahan | 100,61 | 101,04 | 100,14 |
| 4 Sandang | 99,16 | 100,00 | 100,01 |
| 5 Kesehatan | 103,00 | 99,84 | 93,33 |
| 6 Pendidikan, Rekreasi & Olah raga | 101,88 | 100,00 | 100,00 |
| 7 Transportasi dan Komunikasi | 107,16 | 100,11 | 100,14 |
| | | | |
| B. BPPBM | 103,50 | 101,39 | 100,57 |
| 1 Bibit | 101,61 | 91,16 | 100,00 |
| 2 Obat-obatan & Pupuk | 101,35 | 100,78 | 100,00 |
| 3 Sewa, Pajak & Pengeluaran Lain | 104,68 | 100,00 | 103,61 |
| 4 Transportasi | 100,71 | 100,00 | 100,00 |
| 5 Penambahan Barang Modal | 122,64 | 97,87 | 100,00 |
| 6 Upah Buruh Tani | 100,04 | 109,40 | 100,52 |
| | | | |
| Nilai Tukar Petani (NTP) | 98,04 | 97,94 | 105,55 |

Tabel 2. Lanjutan

| Uraian | April | Mei | Juni |
|------------------------------------|--------|--------|--------|
| (1) | (5) | (6) | (7) |
| Indeks Diterima Petani (It) | 98,57 | 110,72 | 105,59 |
| Indeks Dibayar Petani (Ib) | 100,53 | 100,09 | 101,25 |
| | | | |
| A. Konsumsi Rumah tangga (KRT) | 100,01 | 99,73 | 101,81 |
| 1 Bahan Makanan | 99,58 | 99,32 | 101,81 |
| 2 Makanan Jadi | 101,05 | 100,50 | 102,91 |
| 3 Perumahan | 100,51 | 99,88 | 102,24 |
| 4 Sandang | 100,92 | 100,00 | 98,94 |
| 5 Kesehatan | 98,45 | 100,10 | 100,08 |
| 6 Pendidikan, Rekreasi & Olah raga | 100,00 | 100,00 | 100,00 |
| 7 Transportasi dan Komunikasi | 100,00 | 100,06 | 100,14 |
| | | | |
| B. BPPBM | 102,35 | 101,35 | 99,34 |
| 1 Bibit | 100,26 | 100,00 | 100,00 |
| 2 Obat-obatan & Pupuk | 100,00 | 100,03 | 100,00 |
| 3 Sewa, Pajak & Pengeluaran Lain | 101,65 | 100,00 | 100,00 |
| 4 Transportasi | 106,59 | 102,93 | 99,96 |
| 5 Penambahan Barang Modal | 99,71 | 100,00 | 100,00 |
| 6 Upah Buruh Tani | 101,43 | 101,84 | 97,82 |
| | | | |
| Nilai Tukar Petani (NTP) | 98,06 | 110,62 | 104,29 |

Tabel 2. Lanjutan

| Uraian | Juli | Agustus | Septem ber |
|------------------------------------|--------|---------|---------------|
| (1) | (8) | (9) | (10) |
| Indeks Diterima Petani (It) | 99,03 | 99,42 | 97,35 |
| Indeks Dibayar Petani (Ib) | 100,56 | 100,98 | 100,23 |
| | | | |
| A. Konsumsi Rumah tangga (KRT) | 100,79 | 101,25 | 100,22 |
| 1 Bahan Makanan | 101,24 | 101,73 | 99,86 |
| 2 Makanan Jadi | 100,56 | 100,68 | 99,86 |
| 3 Perumahan | 99,82 | 100,30 | 102,43 |
| 4 Sandang | 100,40 | 100,64 | 100,11 |
| 5 Kesehatan | 100,94 | 103,19 | 100,16 |
| 6 Pendidikan, Rekreasi & Olah raga | 100,00 | 100,00 | 99,74 |
| 7 Transportasi dan Komunikasi | 99,88 | 100,00 | 100,03 |
| | | | |
| B. BPPBM | 99,74 | 100,03 | 100,29 |
| 1 Bibit | 100,41 | 100,00 | 100,00 |
| 2 Obat-obatan & Pupuk | 100,00 | 100,00 | 100,00 |
| 3 Sewa, Pajak & Pengeluaran Lain | 100,00 | 100,23 | 100,00 |
| 4 Transportasi | 100,00 | 100,00 | 100,99 |
| 5 Penambahan Barang Modal | 100,00 | 100,06 | 98,22 |
| 6 Upah Buruh Tani | 98,97 | 100,00 | 100,78 |
| | | | |
| Nilai Tukar Petani (NTP) | 98,48 | 98,45 | 97,12 |

Tabel 2. Lanjutan

| Uraian | Oktober | Nopem ber | Desem ber |
|------------------------------------|---------|--------------|--------------|
| (1) | (11) | (12) | (13) |
| Indeks Diterima Petani (It) | 98,20 | 98,99 | 102,68 |
| Indeks Dibayar Petani (Ib) | 98,96 | 100,69 | 99,71 |
| | | | |
| A. Konsumsi Rumah tangga (KRT) | 99,00 | 100,56 | 99,94 |
| 1 Bahan Makanan | 97,81 | 100,91 | 99,68 |
| 2 Makanan Jadi | 99,93 | 100,28 | 100,55 |
| 3 Perumahan | 101,23 | 99,70 | 100,09 |
| 4 Sandang | 100,33 | 99,83 | 98,35 |
| 5 Kesehatan | 100,19 | 101,72 | 100,84 |
| 6 Pendidikan, Rekreasi & Olah raga | 100,00 | 100,00 | 100,17 |
| 7 Transportasi dan Komunikasi | 100,00 | 100,00 | 100,00 |
| | | | |
| B. BPPBM | 98,84 | 101,15 | 98,89 |
| 1 Bibit | 100,00 | 99,70 | 100,00 |
| 2 Obat-obatan & Pupuk | 100,00 | 100,00 | 99,27 |
| 3 Sewa, Pajak & Pengeluaran Lain | 100,00 | 100,00 | 100,00 |
| 4 Transportasi | 99,29 | 100,72 | 100,00 |
| 5 Penambahan Barang Modal | 91,72 | 109,03 | 91,01 |
| 6 Upah Buruh Tani | 100,00 | 100,00 | 100,00 |
| | | | |
| Nilai Tukar Petani (NTP) | 99,23 | 98,31 | 102,98 |

Tabel 3. Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat
Di Kabupaten Semarang Tahun 2012

| Uraian | Januari | Pebruari | Maret |
|---------------------------------------|---------|----------|--------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Indeks Diterima Petani (It) | 115,64 | 100,50 | 100,52 |
| Indeks Dibayar Petani (Ib) | 107,27 | 99,94 | 102,16 |
| | | | |
| A. Konsumsi Rumah tangga (KRT) | 104,55 | 99,88 | 100,03 |
| 1 Bahan Makanan | 107,48 | 99,58 | 100,42 |
| 2 Makanan Jadi | 100,05 | 100,00 | 100,49 |
| 3 Perumahan | 100,46 | 101,09 | 100,20 |
| 4 Sandang | 99,20 | 100,00 | 100,01 |
| 5 Kesehatan | 102,62 | 99,85 | 92,52 |
| 6 Pendidikan, Rekreasi & Olah raga | 101,54 | 100,00 | 100,00 |
| 7 Transportasi dan Komunikasi | 106,99 | 100,12 | 100,16 |
| | | | |
| B. BPPBM | 115,11 | 100,09 | 107,73 |
| 1 Bibit | 115,38 | 100,00 | 93,33 |
| 2 Obat-obatan & Pupuk | 120,35 | 100,18 | 98,99 |
| 3 Sewa, Pajak & Pengeluaran Lain | 124,28 | 100,00 | 100,00 |
| 4 Transportasi | 107,47 | 100,52 | 98,53 |
| 5 Penambahan Barang Modal | 119,00 | 100,00 | 87,82 |
| 6 Upah Buruh Tani | 104,93 | 100,00 | 138,80 |
| | | | |
| Nilai Tukar Petani (NTP) | 107,80 | 100,56 | 98,39 |

Tabel 3. Lanjutan

| Uraian | April | Mei | Juni |
|------------------------------------|--------|--------|--------|
| (1) | (5) | (6) | (7) |
| Indeks Diterima Petani (It) | 97,71 | 97,07 | 97,49 |
| Indeks Dibayar Petani (Ib) | 99,97 | 99,94 | 101,09 |
| | | | |
| A. Konsumsi Rumah tangga (KRT) | 99,92 | 99,68 | 101,89 |
| 1 Bahan Makanan | 99,56 | 99,33 | 101,45 |
| 2 Makanan Jadi | 100,93 | 100,24 | 104,39 |
| 3 Perumahan | 100,31 | 100,03 | 102,65 |
| 4 Sandang | 100,88 | 100,00 | 97,65 |
| 5 Kesehatan | 98,53 | 100,11 | 100,06 |
| 6 Pendidikan, Rekreasi & Olah raga | 100,00 | 100,00 | 100,00 |
| 7 Transportasi dan Komunikasi | 100,00 | 100,06 | 100,16 |
| | | | |
| B. BPPBM | 100,07 | 100,57 | 99,17 |
| 1 Bibit | 100,00 | 100,00 | 71,43 |
| 2 Obat-obatan & Pupuk | 99,95 | 100,00 | 100,00 |
| 3 Sewa, Pajak & Pengeluaran Lain | 100,00 | 100,00 | 100,00 |
| 4 Transportasi | 101,56 | 100,00 | 100,00 |
| 5 Penambahan Barang Modal | 100,00 | 100,08 | 99,92 |
| 6 Upah Buruh Tani | 100,00 | 101,62 | 101,31 |
| | | | |
| Nilai Tukar Petani (NTP) | 97,75 | 97,13 | 96,44 |

Tabel 3. Lanjutan

| Uraian | Juli | Agustus | Septem ber |
|------------------------------------|--------|---------|---------------|
| (1) | (8) | (9) | (10) |
| Indeks Diterima Petani (It) | 97,66 | 100,35 | 96,08 |
| Indeks Dibayar Petani (Ib) | 100,69 | 100,91 | 97,69 |
| | | | |
| A. Konsumsi Rumah tangga (KRT) | 100,93 | 101,25 | 100,22 |
| 1 Bahan Makanan | 101,47 | 101,64 | 99,84 |
| 2 Makanan Jadi | 100,47 | 100,62 | 99,86 |
| 3 Perumahan | 99,72 | 100,36 | 102,87 |
| 4 Sandang | 100,50 | 100,98 | 100,12 |
| 5 Kesehatan | 100,95 | 103,47 | 100,14 |
| 6 Pendidikan, Rekreasi & Olah raga | 100,00 | 100,00 | 100,26 |
| 7 Transportasi dan Komunikasi | 99,88 | 100,00 | 100,03 |
| | | | |
| B. BPPBM | 100,09 | 100,08 | 91,32 |
| 1 Bibit | 100,00 | 100,00 | 100,00 |
| 2 Obat-obatan & Pupuk | 100,00 | 100,19 | 90,28 |
| 3 Sewa, Pajak & Pengeluaran Lain | 100,00 | 100,00 | 100,00 |
| 4 Transportasi | 101,66 | 100,00 | 100,13 |
| 5 Penambahan Barang Modal | 100,00 | 100,25 | 98,26 |
| 6 Upah Buruh Tani | 100,00 | 100,00 | 83,81 |
| | | | |
| Nilai Tukar Petani (NTP) | 97,00 | 99,44 | 98,35 |

Tabel 3. Lanjutan

| Uraian | Oktober | Nopem ber | Desem ber |
|------------------------------------|---------|--------------|--------------|
| (1) | (11) | (12) | (13) |
| Indeks Diterima Petani (It) | 100,59 | 100,92 | 100,73 |
| Indeks Dibayar Petani (Ib) | 99,37 | 101,39 | 101,73 |
| | | | |
| A. Konsumsi Rumah tangga (KRT) | 99,05 | 100,33 | 100,00 |
| 1 Bahan Makanan | 98,13 | 100,33 | 99,73 |
| 2 Makanan Jadi | 100,01 | 100,33 | 100,59 |
| 3 Perumahan | 100,83 | 100,05 | 100,14 |
| 4 Sandang | 100,11 | 99,78 | 99,28 |
| 5 Kesehatan | 100,21 | 101,89 | 100,71 |
| 6 Pendidikan, Rekreasi & Olah raga | 100,00 | 100,00 | 100,19 |
| 7 Transportasi dan Komunikasi | 100,00 | 100,00 | 100,00 |
| | | | |
| B. BPPBM | 100,26 | 104,29 | 106,27 |
| 1 Bibit | 100,00 | 100,00 | 100,00 |
| 2 Obat-obatan & Pupuk | 100,00 | 110,45 | 98,53 |
| 3 Sewa, Pajak & Pengeluaran Lain | 100,00 | 100,00 | 100,50 |
| 4 Transportasi | 100,09 | 100,03 | 100,00 |
| 5 Penambahan Barang Modal | 101,77 | 100,00 | 100,00 |
| 6 Upah Buruh Tani | 100,00 | 104,43 | 120,28 |
| | | | |
| Nilai Tukar Petani (NTP) | 101,22 | 99,53 | 99,02 |

Tabel 4. Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan
Di Kabupaten Semarang Tahun 2012

| Uraian | Januari | Pebruari | Maret |
|------------------------------------|---------|----------|--------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Indeks Diterima Petani (It) | 120,55 | 99,61 | 100,71 |
| Indeks Dibayar Petani (Ib) | 113,74 | 99,99 | 100,11 |
| | | | |
| A. Konsumsi Rumah tangga (KRT) | 104,36 | 99,75 | 100,16 |
| 1 Bahan Makanan | 107,32 | 99,24 | 100,64 |
| 2 Makanan Jadi | 100,06 | 100,00 | 100,55 |
| 3 Perumahan | 100,46 | 101,28 | 100,14 |
| 4 Sandang | 99,43 | 100,00 | 99,98 |
| 5 Kesehatan | 103,80 | 99,85 | 92,89 |
| 6 Pendidikan, Rekreasi & Olah raga | 102,51 | 100,00 | 100,00 |
| 7 Transportasi dan Komunikasi | 105,40 | 100,09 | 100,21 |
| | | | |
| B. BPPBM | 142,26 | 100,52 | 100,00 |
| 1 Bibit | 140,00 | 100,00 | 100,00 |
| 2 Obat-obatan & Pupuk | 160,57 | 102,03 | 100,00 |
| 3 Sewa, Pajak & Pengeluaran Lain | 164,16 | 100,00 | 100,00 |
| 4 Transportasi | 139,95 | 100,00 | 100,00 |
| 5 Penambahan Barang Modal | 112,45 | 100,00 | 100,00 |
| 6 Upah Buruh Tani | 116,67 | 100,00 | 100,00 |
| | | | |
| Nilai Tukar Petani (NTP) | 105,99 | 99,62 | 100,60 |

Tabel 4. Lanjutan

| Uraian | April | Mei | Juni |
|------------------------------------|--------|--------|--------|
| (1) | (5) | (6) | (7) |
| Indeks Diterima Petani (It) | 102,19 | 102,63 | 99,66 |
| Indeks Dibayar Petani (Ib) | 100,73 | 98,85 | 102,30 |
| | | | |
| A. Konsumsi Rumah tangga (KRT) | 99,99 | 99,47 | 101,66 |
| 1 Bahan Makanan | 99,57 | 98,93 | 101,57 |
| 2 Makanan Jadi | 101,01 | 100,27 | 102,45 |
| 3 Perumahan | 100,42 | 99,96 | 102,95 |
| 4 Sandang | 100,95 | 100,00 | 98,27 |
| 5 Kesehatan | 98,72 | 100,10 | 100,03 |
| 6 Pendidikan, Rekreasi & Olah raga | 100,00 | 100,00 | 100,00 |
| 7 Transportasi dan Komunikasi | 100,00 | 100,04 | 100,21 |
| | | | |
| B. BPPBM | 102,38 | 97,48 | 103,71 |
| 1 Bibit | 107,14 | 100,00 | 100,00 |
| 2 Obat-obatan & Pupuk | 100,00 | 90,06 | 100,00 |
| 3 Sewa, Pajak & Pengeluaran Lain | 100,00 | 100,00 | 100,00 |
| 4 Transportasi | 100,00 | 100,00 | 100,00 |
| 5 Penambahan Barang Modal | 100,00 | 100,00 | 100,00 |
| 6 Upah Buruh Tani | 100,00 | 100,00 | 142,86 |
| | | | |
| Nilai Tukar Petani (NTP) | 101,44 | 103,83 | 97,42 |

Tabel 4. Lanjutan

| Uraian | Juli | Agustus | Septem ber |
|------------------------------------|--------|---------|---------------|
| (1) | (8) | (9) | (10) |
| Indeks Diterima Petani (It) | 101,56 | 100,85 | 98,52 |
| Indeks Dibayar Petani (Ib) | 101,67 | 100,85 | 99,90 |
| | | | |
| A. Konsumsi Rumah tangga (KRT) | 100,91 | 101,25 | 100,29 |
| 1 Bahan Makanan | 101,47 | 101,71 | 100,01 |
| 2 Makanan Jadi | 100,52 | 100,67 | 99,90 |
| 3 Perumahan | 99,81 | 100,34 | 102,21 |
| 4 Sandang | 100,51 | 100,78 | 100,22 |
| 5 Kesehatan | 100,94 | 103,22 | 100,15 |
| 6 Pendidikan, Rekreasi & Olah raga | 100,00 | 100,00 | 99,64 |
| 7 Transportasi dan Komunikasi | 99,91 | 100,00 | 100,02 |
| | | | |
| B. BPPBM | 103,34 | 100,01 | 99,08 |
| 1 Bibit | 103,33 | 100,00 | 100,00 |
| 2 Obat-obatan & Pupuk | 107,58 | 100,06 | 96,07 |
| 3 Sewa, Pajak & Pengeluaran Lain | 100,00 | 100,00 | 100,00 |
| 4 Transportasi | 100,00 | 100,00 | 100,02 |
| 5 Penambahan Barang Modal | 100,00 | 100,00 | 100,00 |
| 6 Upah Buruh Tani | 104,00 | 100,00 | 100,00 |
| | | | |
| Nilai Tukar Petani (NTP) | 99,89 | 100,00 | 98,62 |

Tabel 4. Lanjutan

| Uraian | Oktober | Nopem ber | Desem ber |
|------------------------------------|---------|--------------|--------------|
| (1) | (11) | (12) | (13) |
| Indeks Diterima Petani (It) | 100,87 | 103,10 | 100,14 |
| Indeks Dibayar Petani (Ib) | 100,41 | 101,12 | 99,06 |
| | | | |
| A. Konsumsi Rumah tangga (KRT) | 99,19 | 100,19 | 99,73 |
| 1 Bahan Makanan | 98,14 | 100,28 | 99,30 |
| 2 Makanan Jadi | 100,33 | 100,26 | 100,49 |
| 3 Perumahan | 100,93 | 99,56 | 100,13 |
| 4 Sandang | 99,77 | 99,47 | 98,62 |
| 5 Kesehatan | 100,21 | 101,70 | 100,62 |
| 6 Pendidikan, Rekreasi & Olah raga | 100,00 | 100,00 | 100,25 |
| 7 Transportasi dan Komunikasi | 100,00 | 100,00 | 100,00 |
| | | | |
| B. RPPBM | 103,05 | 103,06 | 97,71 |
| 1 Bibit | 100,00 | 100,00 | 100,00 |
| 2 Obat-obatan & Pupuk | 107,47 | 112,55 | 91,00 |
| 3 Sewa, Pajak & Pengeluaran Lain | 111,92 | 100,00 | 100,00 |
| 4 Transportasi | 100,05 | 100,64 | 100,00 |
| 5 Penambahan Barang Modal | 100,00 | 100,00 | 100,67 |
| 6 Upah Buruh Tani | 100,00 | 100,00 | 100,00 |
| | | | |
| Nilai Tukar Petani (NTP) | 100,46 | 101,96 | 101,09 |

Tabel 5. Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan
Di Kabupaten Semarang Tahun 2012

| Uraian | Januari | Pebruari | Maret |
|------------------------------------|---------|----------|--------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Indeks Diterima Petani (It) | 111,40 | 106,45 | 109,23 |
| Indeks Dibayar Petani (Ib) | 103,33 | 99,52 | 102,46 |
| | | | |
| A. Konsumsi Rumah tangga (KRT) | 105,06 | 99,28 | 100,25 |
| 1 Bahan Makanan | 109,05 | 98,43 | 100,67 |
| 2 Makanan Jadi | 100,11 | 100,00 | 100,59 |
| 3 Perumahan | 100,62 | 100,91 | 100,15 |
| 4 Sandang | 99,18 | 100,00 | 100,01 |
| 5 Kesehatan | 102,95 | 99,79 | 94,41 |
| 6 Pendidikan, Rekreasi & Olah raga | 101,62 | 100,00 | 100,00 |
| 7 Transportasi dan Komunikasi | 105,44 | 100,08 | 100,09 |
| | | | |
| B. DPPBM | 100,03 | 100,00 | 106,87 |
| 1 Bibit | 100,00 | 100,00 | 100,00 |
| 2 Obat-obatan & Pupuk | 100,59 | 100,00 | 100,00 |
| 3 Sewa, Pajak & Pengeluaran Lain | 100,00 | 100,00 | 100,00 |
| 4 Transportasi | 100,00 | 100,00 | 112,65 |
| 5 Penambahan Barang Modal | 100,00 | 100,00 | 105,87 |
| 6 Upah Buruh Tani | 100,00 | 100,00 | 100,00 |
| | | | |
| Nilai Tukar Petani (NTP) | 107,80 | 106,97 | 106,60 |

Tabel 5. Lanjutan

| Uraian | April | Mei | Juni |
|------------------------------------|--------|--------|--------|
| (1) | (5) | (6) | (7) |
| Indeks Diterima Petani (It) | 107,88 | 103,33 | 102,92 |
| Indeks Dibayar Petani (Ib) | 100,29 | 99,74 | 100,90 |
| | | | |
| A. Konsumsi Rumah tangga (KRT) | 100,16 | 99,52 | 101,49 |
| 1 Bahan Makanan | 99,82 | 98,92 | 101,40 |
| 2 Makanan Jadi | 101,07 | 100,47 | 102,81 |
| 3 Perumahan | 100,49 | 99,87 | 102,14 |
| 4 Sandang | 100,99 | 100,00 | 97,62 |
| 5 Kesehatan | 98,76 | 100,11 | 100,10 |
| 6 Pendidikan, Rekreasi & Olah raga | 100,00 | 100,00 | 100,00 |
| 7 Transportasi dan Komunikasi | 100,00 | 100,04 | 100,09 |
| | | | |
| B. BPPBM | 100,53 | 100,16 | 99,81 |
| 1 Bibit | 100,00 | 100,00 | 100,00 |
| 2 Obat-obatan & Pupuk | 102,93 | 99,43 | 96,57 |
| 3 Sewa, Pajak & Pengeluaran Lain | 100,00 | 100,00 | 100,00 |
| 4 Transportasi | 100,00 | 100,36 | 100,00 |
| 5 Penambahan Barang Modal | 105,54 | 100,00 | 100,00 |
| 6 Upah Buruh Tani | 100,00 | 100,00 | 100,00 |
| | | | |
| Nilai Tukar Petani (NTP) | 107,57 | 103,60 | 101,99 |

Tabel 5. Lanjutan

| Uraian | Juli | Agustus | Septem ber |
|------------------------------------|--------|---------|---------------|
| (1) | (8) | (9) | (10) |
| Indeks Diterima Petani (It) | 106,55 | 108,64 | 117,80 |
| Indeks Dibayar Petani (Ib) | 101,24 | 101,39 | 99,77 |
| | | | |
| A. Konsumsi Rumah tangga (KRT) | 101,00 | 101,08 | 100,35 |
| 1 Bahan Makanan | 101,67 | 101,45 | 100,01 |
| 2 Makanan Jadi | 100,59 | 100,70 | 100,21 |
| 3 Perumahan | 99,77 | 100,28 | 102,45 |
| 4 Sandang | 100,41 | 101,11 | 100,10 |
| 5 Kesehatan | 100,86 | 102,81 | 100,23 |
| 6 Pendidikan, Rekreasi & Olah raga | 100,00 | 100,00 | 99,67 |
| 7 Transportasi dan Komunikasi | 99,93 | 100,00 | 99,97 |
| | | | |
| B. BPPBM | 101,69 | 101,97 | 98,69 |
| 1 Bibit | 100,00 | 122,22 | 59,09 |
| 2 Obat-obatan & Pupuk | 102,66 | 100,00 | 104,62 |
| 3 Sewa, Pajak & Pengeluaran Lain | 100,00 | 100,00 | 100,00 |
| 4 Transportasi | 100,00 | 100,00 | 100,71 |
| 5 Penambahan Barang Modal | 100,00 | 115,75 | 100,00 |
| 6 Upah Buruh Tani | 150,00 | 100,00 | 100,00 |
| | | | |
| Nilai Tukar Petani (NTP) | 105,24 | 107,16 | 118,07 |

Tabel 5. Lanjutan

| Uraian | Oktober | Nopember | Desember |
|------------------------------------|---------|----------|----------|
| (1) | (11) | (12) | (13) |
| Indeks Diterima Petani (It) | 96,65 | 99,00 | 103,82 |
| Indeks Dibayar Petani (Ib) | 99,45 | 100,45 | 99,64 |
| | | | |
| A. Konsumsi Rumah tangga (KRT) | 99,16 | 100,55 | 99,62 |
| 1 Bahan Makanan | 98,21 | 100,09 | 98,97 |
| 2 Makanan Jadi | 99,75 | 100,17 | 100,33 |
| 3 Perumahan | 101,26 | 99,77 | 100,11 |
| 4 Sandang | 99,06 | 100,79 | 100,84 |
| 5 Kesehatan | 100,20 | 101,49 | 100,81 |
| 6 Pendidikan, Rekreasi & Olah raga | 100,00 | 109,40 | 100,21 |
| 7 Transportasi dan Komunikasi | 100,00 | 100,04 | 100,00 |
| | | | |
| B. BPPBM | 100,00 | 100,26 | 99,66 |
| 1 Bibit | 100,00 | 100,00 | 100,00 |
| 2 Obat-obatan & Pupuk | 100,00 | 103,03 | 94,11 |
| 3 Sewa, Pajak & Pengeluaran Lain | 100,00 | 100,00 | 100,00 |
| 4 Transportasi | 100,00 | 100,18 | 100,00 |
| 5 Penambahan Barang Modal | 100,00 | 100,00 | 100,00 |
| 6 Upah Buruh Tani | 100,00 | 100,00 | 100,00 |
| | | | |
| Nilai Tukar Petani (NTP) | 97,19 | 98,56 | 104,20 |

Tabel 6. Nilai Tukar Petani Umum
Di Kabupaten Semarang Tahun 2012

| Uraian | Januari | Pebruari | Maret |
|------------------------------------|---------|----------|--------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Indeks Diterima Petani (It) | 105,84 | 98,88 | 101,28 |
| Indeks Dibayar Petani (Ib) | 105,80 | 100,67 | 100,41 |
| | | | |
| A. Konsumsi Rumah tangga (KRT) | 104,70 | 99,75 | 100,13 |
| 1 Bahan Makanan | 108,06 | 99,29 | 100,55 |
| 2 Makanan Jadi | 100,09 | 100,00 | 100,58 |
| 3 Perumahan | 100,58 | 101,06 | 100,15 |
| 4 Sandang | 99,19 | 100,00 | 100,01 |
| 5 Kesehatan | 103,07 | 99,83 | 93,29 |
| 6 Pendidikan, Rekreasi & Olah raga | 101,91 | 100,00 | 100,00 |
| 7 Transportasi dan Komunikasi | 106,84 | 100,11 | 100,15 |
| | | | |
| B. DPPBM | 109,20 | 103,59 | 101,08 |
| 1 Bibit | 105,96 | 102,28 | 99,54 |
| 2 Obat-obatan & Pupuk | 110,49 | 101,72 | 99,91 |
| 3 Sewa, Pajak & Pengeluaran Lain | 116,38 | 102,11 | 99,01 |
| 4 Transportasi | 105,25 | 100,04 | 100,68 |
| 5 Penambahan Barang Modal | 108,98 | 99,71 | 98,66 |
| 6 Upah Buruh Tani | 105,57 | 106,86 | 103,20 |
| | | | |
| Nilai Tukar Petani (NTP) | 100,04 | 98,22 | 100,87 |

Tabel 6. Lanjutan

| Uraian | April | Mei | Juni |
|------------------------------------|--------|--------|--------|
| (1) | (5) | (6) | (7) |
| Indeks Diterima Petani (It) | 100,44 | 102,28 | 100,59 |
| Indeks Dibayar Petani (Ib) | 100,65 | 99,79 | 101,45 |
| | | | |
| A. Konsumsi Rumah tangga (KRT) | 100,01 | 99,68 | 101,78 |
| 1 Bahan Makanan | 99,59 | 99,25 | 101,74 |
| 2 Makanan Jadi | 101,04 | 100,45 | 102,96 |
| 3 Perumahan | 100,49 | 99,90 | 102,35 |
| 4 Sandang | 100,92 | 100,00 | 98,69 |
| 5 Kesehatan | 98,51 | 100,10 | 100,07 |
| 6 Pendidikan, Rekreasi & Olah raga | 100,00 | 100,00 | 100,00 |
| 7 Transportasi dan Komunikasi | 100,00 | 100,06 | 100,15 |
| | | | |
| B. BPPBM | 102,53 | 100,18 | 100,44 |
| 1 Bibit | 100,93 | 100,00 | 98,03 |
| 2 Obat-obatan & Pupuk | 100,96 | 98,87 | 99,57 |
| 3 Sewa, Pajak & Pengeluaran Lain | 102,18 | 100,42 | 101,24 |
| 4 Transportasi | 123,69 | 100,54 | 99,99 |
| 5 Penambahan Barang Modal | 102,62 | 101,98 | 99,99 |
| 6 Upah Buruh Tani | 101,24 | 100,44 | 104,98 |
| | | | |
| Nilai Tukar Petani (NTP) | 99,80 | 102,50 | 99,15 |

Tabel 6. Lanjutan

| Uraian | Juli | Agustus | Septem ber |
|------------------------------------|--------|---------|---------------|
| (1) | (8) | (9) | (10) |
| Indeks Diterima Petani (It) | 100,64 | 101,46 | 100,05 |
| Indeks Dibayar Petani (Ib) | 100,65 | 101,06 | 100,11 |
| | | | |
| A. Konsumsi Rumah tangga (KRT) | 100,83 | 101,24 | 100,23 |
| 1 Bahan Makanan | 101,31 | 101,70 | 99,88 |
| 2 Makanan Jadi | 100,55 | 100,68 | 99,89 |
| 3 Perumahan | 99,81 | 100,31 | 102,44 |
| 4 Sandang | 100,42 | 100,71 | 100,12 |
| 5 Kesehatan | 100,93 | 103,19 | 100,17 |
| 6 Pendidikan, Rekreasi & Olah raga | 100,00 | 100,00 | 99,76 |
| 7 Transportasi dan Komunikasi | 99,89 | 100,00 | 100,02 |
| | | | |
| B. DPPBM | 100,02 | 100,54 | 99,91 |
| 1 Bibit | 100,46 | 98,92 | 98,09 |
| 2 Obat-obatan & Pupuk | 101,46 | 100,21 | 99,18 |
| 3 Sewa, Pajak & Pengeluaran Lain | 100,05 | 100,30 | 100,03 |
| 4 Transportasi | 100,11 | 100,00 | 101,84 |
| 5 Penambahan Barang Modal | 99,79 | 101,00 | 99,18 |
| 6 Upah Buruh Tani | 102,31 | 101,09 | 100,14 |
| | | | |
| Nilai Tukar Petani (NTP) | 99,99 | 100,39 | 99,94 |

Tabel 6. Lanjutan

| Uraian | Oktober | Nopember | Desember |
|------------------------------------|---------|----------|----------|
| (1) | (11) | (12) | (13) |
| Indeks Diterima Petani (It) | 99,80 | 100,47 | 101,81 |
| Indeks Dibayar Petani (Ib) | 99,41 | 100,59 | 99,94 |
| | | | |
| A. Konsumsi Rumah tangga (KRT) | 99,03 | 100,50 | 99,90 |
| 1 Bahan Makanan | 97,90 | 100,74 | 99,60 |
| 2 Makanan Jadi | 99,97 | 100,28 | 100,53 |
| 3 Perumahan | 101,17 | 99,71 | 100,10 |
| 4 Sandang | 100,17 | 99,85 | 98,60 |
| 5 Kesehatan | 100,20 | 101,71 | 100,80 |
| 6 Pendidikan, Rekreasi & Olah raga | 100,00 | 100,58 | 100,18 |
| 7 Transportasi dan Komunikasi | 100,00 | 100,00 | 100,00 |
| | | | |
| B. BPPBM | 100,39 | 100,76 | 100,08 |
| 1 Bibit | 100,00 | 93,60 | 100,35 |
| 2 Obat-obatan & Pupuk | 101,09 | 102,64 | 98,46 |
| 3 Sewa, Pajak & Pengeluaran Lain | 101,38 | 100,00 | 101,16 |
| 4 Transportasi | 99,89 | 108,07 | 100,00 |
| 5 Penambahan Barang Modal | 100,95 | 100,60 | 98,49 |
| 6 Upah Buruh Tani | 100,00 | 100,27 | 101,40 |
| | | | |
| Nilai Tukar Petani (NTP) | 100,39 | 99,88 | 101,86 |

DATA

Mencerdaskan Bangsa



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN SEMARANG

Jln. Garuda No. 7 Ungaran Telp. (024) 6921029

Homepage: semarangkab.bps.go.id, E-mail : bps3322@bps.go.id